



**ANALISIS PROSES PENDEKATAN SAINTIFIK
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Bintang Surya Pratama

NIM 160210204026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**



**ANALISIS PROSES PENDEKATAN SAINTIFIK
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Bintang Surya Pratama
NIM 160210204026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan serta doa dari orang-orang yang tercinta, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Imam Mansur dan Alm. Ibu Eni Adijani, juga kepada nenek dan seluruh kerabat saya, terima kasih telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat berharga dalam setiap usaha saya dalam menuntut ilmu;
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas dan juga Dosen-dosen saya di Universitas Jember yang telah membimbing saya serta mengajarkan banyak ilmu dengan penuh ikhlas dan sabar;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS. At-Taubah: 40)*¹



*Kata, Kutip. 2013. Al-Quran dan Terjemah Dilengkapi Panduan Wakaf & Ibtida'. PT. Suara Agung. Jakarta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Surya Pratama

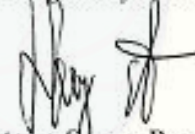
NIM : 160210204026

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Januari 2021

Yang menyatakan,



Bintang Surya Pratama

NIM 160210204026

HALAMAN PERSETUJUAN

Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN

Kepatihan 07 Jember

Skripsi

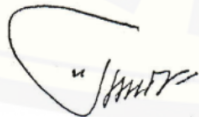
diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Bintang Surya Pratama
NIM : 160210204026
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Kediri
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 29 Mei 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



Dra. Yayuk Mardiyati, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Dosen Pembimbing Anggota,



Yuni Nityah Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760017081

SKRIPSI

**Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa
Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember**

Oleh:

Bintang Surya Pratama

NIM 160210204026

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

Dosen Pembimbing Anggota : Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kapatihan 07 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari/tanggal : Selasa, 19 Januari 2021

jam : 07.00 – 08.40 WIB

tempat : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,



Dra. Yayuk Mardiyati, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Sekretaris,



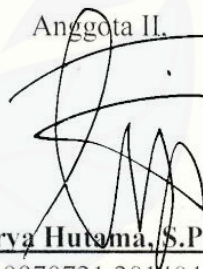
Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760017081

Anggota I,



Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Anggota II,



Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870721 201404 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd
19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember; Bintang Surya Pratama; 2021; 58 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Hasil observasi pada tanggal 13 september 2019 di SDN Kepatihan 07 Jember menunjukkan bahwa guru dalam penerapan Kurikulum 2013 masih mendominasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang seharusnya menuntut siswa aktif dan peran guru sebagai fasilitator masih kurang, dikarenakan implementasi Kurikulum 2013 ini mulai diterapkan di Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember pada tahun pembelajaran 2019/2020. Walaupun pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember masih kurang maksimal dan siswa cenderung pasif dalam beberapa kegiatan pembelajaran saintifik. Siswa masih pasif dalam menanya, mencoba, dan masih terpusat dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini didukung hasil wawancara pada 15 Agustus 2019 yang menunjukkan bahwa guru sudah berusaha membuat pembelajaran menjadi aktif dan kreatif, namun kurangnya dukungan orang tua dalam hal pendidikan siswa juga menjadi alasan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pendekatan saintifik dan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 07 Jember pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian seorang guru dan siswa yang berjumlah 36 tema 2. Udara bersih bagi Kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan saintifik pada tema 2. Udara Bersih bagi Kesehatan di kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember telah terlaksana meskipun dalam masa pandemi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) guru telah menyusun RPP, namun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam masa pandemi ini

dilaksanakan dari rumah (Belajar Dari Rumah/ BDR), (2) kegiatan saintifik yang telah terlaksana oleh siswa meliputi: (a) keterampilan mengamati sebesar 63,5%, (b) keterampilan menanya sebesar 26,75%, (c) Keterampilan mencoba sebesar 37,25%, (d) keterampilan menalar sebesar 20%, (e) keterampilan mengkomunikasikan melalui tulisan sebesar 33%. (2) Hasil belajar siswa berupa nilai siswa dalam Penilaian Tengah Semester (PTS). Siswa yang telah tuntas sebanyak 25 dari 36 siswa, dengan persentase siswa yang telah tuntas 69% dan siswa yang belum tuntas 31%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan saintifik selain kegiatan mengamati seperti kegiatan menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan masih kurang maksimal. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan kegiatan saintifik lebih maksimal memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan yang kurang maksimal. Saran dari penelitian ini yaitu: Bagi guru, hendaknya terus mengembangkan kegiatan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan saintifik menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat memberikan informasi baru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di sekolah. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan informasi ini untuk pertimbangan penelitian yang lebih lanjut.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing utama, Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan dosen pembimbing anggota, Ibu Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd yan telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penulisan skripsi;
2. Dosen penguji utama, Bapak Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd dan dosen penguji anggota, Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Kepala Sekolah SDN Kepatihan 07 Jember dan guru kelas V yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan untuk melaksanakan penelitian ini; dan
5. Teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini.

Kritik dan saran dari semua pihak masih dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 19 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Fokus Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kurikulum 2013	6
2.2 Pendekatan Saintifik	7
2.3 Proses Pembelajaran	12
2.4 Hasil Belajar	17
2.5 Penelitian Relevan	20
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	24
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.3 Prosedur Penelitian.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26

3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Perencanaan Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	31
4.1.2 Pelaksanaan Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	31
4.1.3 Penilaian Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	42
4.1.4 Hasil Belajar Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	43
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Perencanaan Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	43
4.2.2 Pelaksanaan Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	46
4.2.3 Penilaian Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	53
4.2.4 Hasil Belajar Proses Pendidikan Saintifik di Kelas 5	53
BAB 5. PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik penelitian	64
2. Lembar validasi angket	66
3. Daftar nama siswa	72
4. Tabel reduksi data	74
5. Tabel penyajian data	108
6. Hasil observasi kelengkapan komponen RPP	111
7. Tabel keterlaksanaan keterampilan ilmiah	112
8. Hasil observasi penilaian dan hasil belajar	144
9. Hasil wawancara guru	145
10. Hasil wawancara siswa	153
11. Hasil observasi siswa	158
12. Jadwal belajar siswa	186
13. Analisis hasil belajar siswa	189
14. Keterlaksanaan pendekatan saintifik siswa	191
15. Persentase keterlaksanaan pendekatan saintifik siswa	202
16. Hasil dokumentasi	204
17. Surat perizinan penelitian	207
18. Angket kuesioner siswa	208

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang; (2) fokus penelitian; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Implementasi Kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap pada setiap sekolah baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di seluruh Indonesia. Tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 6% Kurikulum 2013 mulai diterapkan oleh sekolah, tahun berikutnya sebanyak 6% sekolah menerapkan pada semua kelas dan 19% sekolah menerapkan pada kelas 1, 4, 7, 10. Tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 6% sekolah menerapkan Kurikulum 2013 pada semua kelas, 19% sekolah menerapkan pada kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, dan 35% sekolah menerapkan pada kelas 1, 4, 7, 10, hingga pada tahun 2018/2019, 25% sekolah menerapkan Kurikulum 2013 pada semua kelas, 35% sekolah menerapkan pada kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, dan 40% sekolah menerapkan pada kelas 1, 4, 7, dan 10 (Kemendikbud, 2015:14). Kurikulum 2013 tidak diterapkan di kelas 6, 9, dan 10, dikarenakan mereka disiapkan untuk Ujian Nasional (UN).

Implementasi Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan ini bukan sesuatu yang masih baru dalam bidang pendidikan di Indonesia, melainkan penerapannya sudah lama digunakan dengan istilah *learning by doing*. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi penerus bangsa dengan menitikberatkan pada tujuan agar mendorong siswa mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh serta diketahui setelah menerima pembelajaran. Penerapan Kurikulum 2013 mengharapkan guru agar menerapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan pendekatan saintifik, sehingga dapat dikatakan apabila kegiatan dalam pendekatan saintifik belum terlaksana, begitu juga dengan penerapan Kurikulum 2013.

Budiyanto (2016:46) menyatakan bahwa pendekatan saintifik dianggap sebagai titian emas dalam perkembangan aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Terkait ranah pengetahuan pada penerapan pendekatan saintifik tentunya lebih dapat mengembangkan pengetahuan siswa, karena dalam prosesnya siswa dituntut agar tidak pasif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Hasil observasi pada tanggal 13 september 2019 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kepatihan 07 Jember menunjukkan bahwa guru dalam penerapan Kurikulum 2013 masih mendominasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang seharusnya menuntut siswa aktif dan peran guru sebagai fasilitator masih kurang, dikarenakan implementasi Kurikulum 2013 ini mulai diterapkan di Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember pada tahun pembelajaran 2019/2020. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember masih berlangsung pasif, siswa cenderung pasif dalam beberapa kegiatan pembelajaran saintifik. Siswa masih pasif dalam menanya, mencoba, dan masih terpusat dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini didukung hasil wawancara pada 15 Agustus 2019 yang menunjukkan bahwa, guru sudah berusaha membuat pembelajaran menjadi aktif dan kreatif, namun kurangnya dukungan orang tua dalam hal pendidikan siswa juga menjadi alasan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik memiliki tujuan antara lain untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, menumbuhkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, dan membuat kondisi belajar yang efektif, sehingga kegiatan belajar menjadi sesuatu yang benar-benar dibutuhkan, serta melatih siswa untuk mengungkapkan hasil berpikir, meningkatkan hasil belajar, serta untuk mengembangkan karakter siswa. Proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik dibentuk agar siswa memiliki kemampuan untuk merumuskan masalah (menanya), dan tidak sekedar menyelesaikan suatu permasalahan hanya dengan menjawab soal-soal. Proses pembelajaran juga diharapkan mampu melatih daya berpikir analitis siswa seperti bagaimana pengambilan suatu keputusan dan bukan

berpikir mekanistik yang bersifat mendengarkan serta menghafalkan semata (Majid, 2014: 80).

Pendekatan saintifik di dalamnya meliputi beberapa kegiatan ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik relevan dengan teori-teori belajar yang sudah ada. Sajidan (2014: 21) menjelaskan bahwasanya metode saintifik sudah sesuai dengan 3 teori belajar, Bruner, Piaget dan teori belajar Vigotsky. Teori Bruner menjelaskan terkait pertemuan memiliki 4 teori pokok sebagai berikut. (1) individu akan belajar dan mengembangkan olah pikirnya jika menggunakan pikirannya. Siswa yang dalam pembelajaran sekedar menerima pengetahuan yang disampaikan tanpa berperan aktif dalam proses pembelajarannya, tidak akan mengembangkan pikirannya dan sekedar menerima/ mengingat apa yang disampaikan oleh guru. (2) proses belajar siswa akan lebih bermakna apabila ia aktif dalam proses belajarnya. (3) melalui kesempatan melakukan penemuan, maka siswa akan belajar teknik-teknik melakukan penemuan. (4) melalui kegiatan penemuan, siswa akan memiliki retensi ingatan yang lebih kuat. Selanjutnya teori Piaget mengemukakan bahwa proses belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan struktur mental serta kognitif seseorang, sehingga mampu beradaptasi dan berkoordinasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini juga berkaitan dengan teori Vigotsky yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila siswa belajar menyelesaikan tugas-tugas yang belum ia pelajari, akan tetapi tugas tersebut masih berada dalam jangkauan kemampuannya, atau masih berada dalam *zone of proximal development*, yaitu sesuatu yang masih berada di tingkat perkembangan anak (Sajidan, 2014:21).

Penjelasan 3 teori tersebut menunjukkan bahwa ketiga teori tersebut relevan dengan proses belajar menggunakan pendekatan saintifik, karena pembelajaran dengan pendekatan saintifik melibatkan siswa agar aktif belajar. Siswa akan belajar dan mengembangkan olah pikirnya apabila menggunakan pikirannya, serta materi yang digunakan berasal dari lingkungan mereka, sehingga materi benar-benar berada dalam jangkauan

siswa. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 juga sudah berbentuk Tematik Integratif yang mengintegrasikan stimulus dalam pikiran siswa.

Berdasarkan beberapa masalah penelitian yang tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pendekatan saintifik siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember?
- b. Bagaimanakah hasil belajar aspek kognitif siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan proses pendekatan saintifik siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember.

1.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian ini, yaitu mengkaji proses pelaksanaan pendekatan saintifik terkait kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan), serta hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menitikberatkan pada siswa menggunakan pendekatan saintifik.

- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi baru dalam mengembangkan pembelajaran pendekatan saintifik di sekolah.
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang dipaparkan dalam bab ini meliputi: (1) kurikulum 2013; (2) pendekatan saintifik; (3) proses pembelajaran; (4) hasil belajar; (5) penelitian relevan; dan (6) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Kurikulum 2013

Berdasarkan Undang-undang (UU) Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), kurikulum merupakan suatu perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006. Mulyoto (2013: 102) menjelaskan dalam bukunya bahwa pergantian kurikulum tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu: (1) pergantian kurikulum disebabkan oleh kebutuhan perkembangan siswa melalui penekanan dalam materi belajar, dan (2) diperlukannya pembelajaran yang bisa lebih mengembangkan kreativitas siswa. Penjelasan ini menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 ini dilaksanakan agar pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah menjadi lebih bermakna dan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Kurikulum 2013 dipersiapkan untuk membentuk generasi penerus bangsa dengan menitikberatkan pada tujuan agar siswa termotivasi untuk mampu dalam melakukan kegiatan ilmiah seperti observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan hasil berpikirnya serta mampu memahami dan menerima pembelajaran. Tujuan tersebut diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, dan siswa memiliki afektif, kognitif, serta psikomotorik yang berkembang dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman.

2.2 Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui pendekatan saintifik berupa kegiatan belajar yang dibuat dengan tujuan supaya siswa mengalami proses belajar aktif melalui tahap-tahapan yang sistematis. Pembelajaran ini diharapkan mampu membuat proses pembelajaran siswa di kelas berjalan lebih efektif dan sistematis. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru juga perlu mengajarkan siswa melalui permasalahan-permasalahan yang relevan dan kontekstual, melalui permasalahan yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat belajar dari lingkungan sekitar siswa.

Pemahaman dalam pendekatan saintifik dimaksudkan agar siswa dapat belajar mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, serta belajar dari informasi dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Gustin, 2015: 146). Kurikulum 2013 berbentuk tematik integratif untuk menuntut siswa supaya lebih aktif dalam proses belajar, dikarenakan materi yang ada dalam pembelajaran di sekolah terbatas. Kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta adalah kondisi belajar yang mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan sekedar mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di kelas.

Berdasarkan salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 menjelaskan tentang penerapan kurikulum pada pedoman umum pembelajaran, bahwa proses pembelajaran terdiri dari 5 pengalaman belajar pokok yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasi; dan (5) mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik sangat sesuai untuk digunakan dalam penerapan Kurikulum 2013, karena tahap-tahap yang ada di dalamnya sesuai dengan pedoman umum pembelajaran dalam implementasi kurikulum tersebut.

Fauziah (2013: 177) mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, terdiri dari tahap-tahap yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan

mengkomunikasikan hasil berpikirnya, sehingga berdampak positif terhadap kemampuan *soft skill* siswa.

Berkaitan dengan hal di atas, Menurut Marjan (2014: 11), hasil belajar siswa dapat meningkat secara efektif melalui penerapan pendekatan saintifik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung/ konvensional. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik lebih cocok dalam meningkatkan aspek keterampilan siswa.

Guru telah dibekali latihan secara bertahap melalui berbagai model dan pendekatan pembelajaran dalam rangka penerapan Kurikulum 2013. Pendekatan yang dilatihkan serta diutamakan yaitu pendekatan saintifik (*saintific approach*). Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan, dan membangun jejaring lebih ditekankan dalam pembelajaran pendekatan saintifik. 4 kemampuan yang disebutkan pertama adalah untuk mengembangkan kemampuan personal, sedangkan membangun jejaring merupakan kemampuan interpersonal. Menurut Mulyasa (2013: 100-102), bahwa kemampuan yang ditekankan dalam pembelajaran pendekatan saintifik baik kemampuan personal maupun interpersonal dapat diterapkan dalam pembelajaran yang efektif, kreatif, serta menyenangkan melalui prosedur sebagai berikut.

a. Pemanasan dan apersepsi

Pemanasan dan apersepsi dibutuhkan untuk menjajaki pengetahuan siswa sebelum mulai masuk ke pembelajaran, serta memotivasi siswa melalui penyajian materi yang menarik, dan membuat mereka ingin mengetahui lebih tentang berbagai pengetahuan yang belum diketahui siswa. Pemanasan dan apersepsi ini bisa diterapkan melalui langkah berikut.

- 1) Memulai pembelajaran dengan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga lebih mudah untuk dipahami siswa.
- 2) Memberi dorongan siswa agar lebih semangat belajar melalui bahan ajar yang menarik dan bermanfaat untuk kehidupan siswa.
- 3) Memancing perhatian dan fokus siswa agar memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahui siswa.

b. Eksplorasi

Eksplorasi adalah tahapan dalam proses belajar untuk memperkenalkan bahan ajar serta menghubungkannya dengan pengetahuan awal siswa. Tahap-tahapan tersebut seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan secara jelas dan sederhana materi serta kompetensi dasar yang nantinya harus dikuasai siswa.
- 2) Menghubungkan materi dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan serta kompetensi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya.
- 3) Menentukan metode yang paling sesuai, kemudian menerapkannya secara bervariasi untuk memotivasi siswa melalui materi dan kompetensi baru.

c. Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi pembelajaran bertujuan agar siswa aktif dalam pembentukan kompetensi, dengan menghubungkan kompetensi terhadap kehidupan siswa. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilaksanakan melalui langkah berikut.

- 1) Melibatkan siswa agar aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru yang dipelajari.
- 2) Melibatkan siswa agar aktif dalam memecahkan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah yang ada di lingkungan siswa.
- 3) Menekankan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan di lingkungan kehidupan siswa.
- 4) Memilih metodologi yang paling sesuai, sehingga materi dapat ditangkap menjadi kompetensi dan menjadi pengetahuan baru bagi siswa.

d. Pembentukan sikap dan keterampilan

Pembentukan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa dapat diterapkan sebagai berikut.

- 1) Mendorong siswa agar menerapkan konsep, pengertian, serta pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Mempraktikkan materi yang dipelajari, agar siswa dapat membangun karakter dan kompetensi baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan konsep dan teori yang sudah dikuasai siswa.
 - 3) Menggunakan metode, media, serta sumber belajar yang paling sesuai dengan siswa untuk mengembangkan karakter dan kompetensi siswa.
- e. Penilaian formatif
- 1) Mengembangkan teknik-teknik pemberian penilaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
 - 2) Memilih metode, teknik, serta instrumen pembelajaran yang paling sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan siswa.
 - 3) Menggunakan hasil penilaian sebagai bahan untuk dianalisis guna mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter dan kompetensi siswa.

Menurut Hosnan (2014: 36), pendekatan saintifik juga menitikberatkan pada proses-proses kognitif yang potensial merangsang kemampuan berpikir tinggi. Sebab dipilihnya pendekatan saintifik yaitu: (1) penelitian ini menitikberatkan pada proses keterlibatan siswa yang berorientasikan pada proses belajar secara langsung; (2) memotivasi siswa agar mampu menemukan hubungan antara tema yang dipelajari dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Pembelajaran ini cukup penting, karena menghubungkan tema yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa dan bukan sekedar berfungsi secara fungsional, akan tetapi tema yang dipelajari akan menjadi proses belajar siswa yang bermakna, sehingga tidak mudah dilupakan; (3) memotivasi siswa dalam menerapkannya di kehidupan nyata, artinya pendekatan saintifik tidak sekedar mengharapkan siswa memahami tema yang dipelajari, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap-tahapan pendekatan saintifik pada aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut.

a. Mengamati

Proses belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kemampuan yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah melatih fokus, ketelitian, serta kemampuan siswa dalam mencari informasi (Musfiqon, 2015:38).

b. Menanya

Proses belajar yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan mengenai informasi yang belum dipahami siswa berdasarkan apa yang telah diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang yang diamati berupa pertanyaan faktual hingga pertanyaan yang sifatnya hipotetik (Musfiqon, 2015:38).

c. Mencoba

Proses pembelajaran pada kegiatan mencoba, yaitu melakukan eksperimen, membaca dari sumber informasi selain dari buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, serta mewawancarai narasumber (Erny, 2017:9).

d. Menalar

Kegiatan belajar pada kegiatan menalar adalah berpikir secara logis dan sistematis melalui fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk mendapatkan kesimpulan berupa pemahaman. Proses menalar yang dimaksudkan adalah penalaran ilmiah, meskipun begitu penalaran nonilmiah juga tidak berarti tidak bermanfaat. Menalar bermakna pedoman dari *associating* dan bukan merupakan terjemahan dari *reasoning*, meskipun istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Kegiatan menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik banyak merujuk pada kemampuan mengelompokkan ide-ide, serta mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian menjadi penggalan memori (Erny, 2017: 10).

e. Mengkomunikasikan

Proses mengkomunikasikan adalah proses penyampaian hasil mengamati dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, ataupun media lainnya. Kemampuan yang dikembangkan dalam tahap mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat secara singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar (Erny, 2017: 10).

2.3 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat interaksi dari guru ke siswa atau sebaliknya, serta komunikasi dua arah yang berlangsung dalam situasi yang edukatif agar tercapai tujuan belajar (Rustaman, 2001: 461). Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, serta pengembangan kurikulumnya menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) sebagai sebuah pendekatan proses yang harus dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai ilmiah. Pendekatan saintifik juga mengacu pada teknik pengamatan yang memuat tahap-tahapan atau metode baku yang harus diterapkan secara sistematis.

Penerapan pendekatan ilmiah yang baku umumnya dipakai dalam desain penelitian eksperimental klasik. Penelitian eksperimen klasik banyak digunakan pada buku teks, tetapi tidak ada percobaan ilmiah yang secara konsisten menggunakan metode baku tersebut. Penelitian eksperimen juga tidak merepresentasikan penyelidikan ilmiah secara keseluruhan, namun pemahaman yang kurang tepat tersebut justru dimasukkan sebagai salah satu dari pengembangan kurikulum pada sekolah (Lederman dalam Manik, 2019: 166). Proses belajar baiknya mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sesuai dengan perkembangan daya berpikir siswa. Siswa membutuhkan dorongan untuk mampu memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, serta mewujudkan ide-idenya, agar siswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan.

Penafsiran guru terkait esensi kurikulum sangatlah penting, karena hal tersebut akan menentukan perubahan yang terlaksana untuk merespons perubahan kurikulum dengan proporsional dan profesional (Muth'im dalam Manik, 2019: 166). Proses transformasi ilmu dari guru kepada siswa dipengaruhi oleh metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru dituntut agar memiliki kreativitas yang tinggi dalam menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan aktif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah wujud dari Kurikulum 2013, namun masih banyak guru dalam satuan pendidikan yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai.

Keterbatasan kompetensi guru, sarana prasarana, kreativitas, inovasi, serta waktu dan biaya masih menjadi penghambat dalam penerapan Kurikulum 2013 (Haq, 2019: 167). Hambatan dalam penerapan kurikulum tidaklah sedikit, namun keberhasilan penerapannya tentu dapat mewujudkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2010: 260), belajar merupakan suatu pengalaman, sehingga semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa, semakin baik juga proses belajarnya. Perubahan yang relatif permanen dalam perilaku siswa melalui dapat terjadi karena praktik, seperti yang telah dijelaskan oleh Kimble (dalam Susilana, 2014: 184). Perubahan perilaku merupakan salah satu bentuk indikator proses belajar, sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai tindakan atau perilaku siswa yang dapat diamati. Selanjutnya, siswa diharapkan mampu melakukan/ mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak bisa dilakukan/ ketahui. Bentuk belajar tertuju kepada perilaku itu sendiri, kemudian berubah sejalan dengan kajian atau datangnya teori-teori baru mengenai hal tersebut. Belajar juga diartikan tidak hanya sebatas pada perilaku, tetapi juga terhadap proses sebelum terjadinya perubahan perilaku.

Learning ...as any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of of experiences (Wittig dalam susilana, 2014: 185).

Kata *Behavioral repertoire* yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah potensi perilaku. Pembelajaran merupakan suatu tindakan yang

mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal dan internal yang terjadi dalam diri siswa. Pembelajaran juga dianggap suatu proses terjadinya interaksi dua arah antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suatu lokasi dan jangka satuan waktu tertentu.

Pembelajaran tematik integratif merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Menurut Sutirjo dan Mamik Sri Istuti (dalam Suryosubroto, 2009: 13), menjelaskan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah suatu usaha pengintegrasian pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta ide kreatif dengan penggunaan tema.

Anitah berpendapat (2009: 2.33), bahwa pembelajaran tematik adalah suatu strategi belajar dalam memberikan pengalaman bermakna untuk siswa melalui beberapa mata pelajaran yang terintergrasi. Terciptanya pembelajaran yang sederhana, menyenangkan dan bermakna merupakan prioritas pembelajaran tematik. Ciri pembelajaran tematik berada pada siswa, fleksibel, tidak adanya pemisahan mata pelajaran, mengembangkan bakat sesuai minat siswa, dan menanamkan kreativitas serta kemampuan bersosial bagi siswa.

Trianto menambahkan (2008: 85-86), bahwa prinsip-prinsip dari pembelajaran tematik, yaitu: (1) sebaiknya tema yang ditentukan jangan terlalu luas, tetapi mudah untuk dipadukan dengan banyak mata pelajaran; (2) tema sebaiknya bermakna, tema yang dipilih haruslah mampu memberikan bekal bagi siswa untuk mempelajari kompetensi berikutnya; (3) sebaiknya tema yang ditentukan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak; (4) sebaiknya tema yang dikembangkan harus mewadahi sebagian besar minat anak; (5) tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa/ kejadian otentik muncul dalam rentang waktu belajar siswa; (6) sebaiknya tema yang dipertimbangkan dengan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat; dan (7) tema yang dipilih juga harus memperhatikan ketersediaan sumber belajar yang ada.

Prabowo menambahkan (dalam Trianto, 2008: 85), bahwa dalam pengelolaan pembelajaran guru hendaknya mampu bertindak sebagai berikut: (1) dalam proses pembelajaran, guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi pembelajaran; (2) membagi tugas dan tanggung jawab antara individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang berupa kerja sama kelompok; (3) pihak yang mampu menjembatani ide-ide tidak terencanakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam masa pandemi juga tentu berbeda dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada umumnya. Hamid (dalam ksp.go.id, 2020: 1) mengatakan bahwa ada 3 kelompok besar dalam pembelajaran di masa pandemi ini; (1) siswa yang sudah paham dengan pembelajaran secara online karena sudah melaksanakan. Siswa yang sudah terbiasa ini pembelajaran di sekolahnya telah menerapkan sistem tersebut secara penuh/ sudah terbiasa mengakses aplikasi pembelajaran daring, sehingga tidak/ jarang menemukan kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh. (2) Siswa yang melaksanakan pembelajaran semi daring. Pemberian tugas pada kelompok ini biasanya dikelola oleh guru melalui *Whatsapp*, mereka tidak berinteraksi secara langsung. (3) siswa yang memiliki keterbatasan pada sarana dan prasarana dalam teknologi ataupun pada pengalamannya, sehingga siswa tidak bisa melakukan banyak hal.

Menurut Hamid (dalam ksp.go.id, 2020: 1), dari permasalahan tersebut yang paling sulit untuk diatasi adalah terkait kelompok ketiga ini. Kelompok ini tidak memiliki akses data di internet, listrik, ataupun televisi, sehingga pembelajarannya sama sekali tidak melalui jaringan/ daring. Kelompok tersebut biasanya menggunakan media radio, hingga kunjungan guru pada siswa dengan rentang waktu tertentu. Mengetahui masih terdapat daerah yang minim infrastruktur teknologi, jaringan internet dan listrik. Hamid (dalam ksp.go.id, 2020: 1), menjelaskan bahwa minat dan kondisi masing-masing anak di setiap daerah perlu disesuaikan dengan proses pembelajaran, sehingga guru dan wali siswa haruslah berkoordinasi dan teliti dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Dinas Pendidikan telah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk mengetahui rencana atau kesiapan daerah setempat dalam menghadapi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Protokol kesehatan yang disyaratkan apabila dilaksanakan proses pembelajaran di sekolah diantaranya: (1) menghimbau warga sekolah agar rajin cuci tangan dan menyediakan sarana cuci tangan dengan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di beberapa tempat strategis di sekolah sesuai jumlah yang memang dibutuhkan; (2) mensterilkan ruangan dan fasilitas yang sering tersentuh oleh warga sekolah menggunakan desinfektan; (3) menghimbau warga sekolah yang memiliki gejala COVID-19 untuk mengisolasi/ memeriksakan diri; (4) apabila menyediakan makanan harus dipastikan makanan tersebut sehat dan sudah dimasak sampai matang; (5) menginstruksikan warga sekolah untuk tidak berbagi makan dan minuman, peralatan makan dan minum, serta hal lain yang akan meningkatkan resiko penularan penyakit; (6) menghimbau warga sekolah agar menjaga jarak dan menghindari kontak fisik secara langsung, serta menggunakan masker; (7) menunda kegiatan sifatnya berkerumun/ kegiatan yang beresiko menularkan penyakit; (8) melakukan skrining awal kepada seluruh warga sekolah dan tamu (ksp.go.id, 2020).

SDN Kepatihan 07 Jember menerapkan sistem pembelajaran kelompok kedua, yaitu semi daring. Siswa tidak datang ke sekolah, namun pembelajaran dilakukan melalui tugas-tugas dari guru melalui wali murid yang diberikan dan dikumpulkan setiap hari senin pada pembelajaran tematik. Berdasarkan pendapat Winkel (1991: 200), yang menjelaskan bahwa proses belajar adalah segala aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Interaksi antara guru-siswa yang hanya melalui tugas-tugas kemungkinan besar akan menjadikan interaksi menjadi kurang aktif. Kemungkinan tersebut tentu akan berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa, bahkan terhadap hasil belajar siswa.

2.4 Hasil Belajar

Djamarah (dalam Marjan, 2014: 3) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang maksimal bisa diperoleh apabila dilakukan analisa tentang penyebab hasil belajar itu rendah, adapun beberapa hal yang menyebabkan terjadinya hasil belajar rendah diantaranya: (1) siswa kurang siap dalam menerima pelajaran; (2) pembelajaran yang kurang inovatif; dan (3) pembelajaran masih bersifat *teacher center*.

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengalami proses belajar pada suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan atau sudah selesai. Hamalik (2001:49), juga menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan tingkatan penguasaan yang tercapai pada diri siswa dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hasil belajar menunjukkan seberapa menguasai siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal (siswa) dan faktor eksternal (lingkungan). Menurut Dalyono (1997: 55), faktor-faktor yang akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)

1) Kesehatan

Sehat memiliki arti bahwa dalam tubuh jasmani dan segenap badan beserta bagian-bagiannya sedang dalam kondisi sehat dari berbagai penyakit. Proses belajar dipengaruhi oleh kesehatan seseorang, sehingga kesehatan seseorang sedang buruk tentu orang tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

2) Intelegensi dan bakat

Intelegensi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan belajar. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan

lebih berhasil jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah.

3) Minat dan motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Minat akan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Minat belajar siswa yang baik dan kuat akan memberi peluang lebih besar dalam mencapai prestasi yang tinggi.

4) Cara belajar

Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana siswa dalam belajar. Cara belajar yang efektif akan memberi peluang siswa untuk mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang kurang sesuai.

b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa)

1) Keluarga

Keluarga merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari orang-orang terdekat bagi seorang anak. Peluang bagi seorang anak untuk berinteraksi dan bertemu dengan keluarganya sangatlah besar dibandingkan interaksi anak dengan pihak lainnya. Pertemuan tersebut tentu akan memberi pengaruh besar pula terhadap bagi perilaku dan prestasi siswa selanjutnya. Kondisi keluarga yang baik dan harmonis dapat menstimulus dan memberi respon yang baik bagi anak, sehingga perilaku dan prestasinya akan menjadi lebih baik.

2) Sekolah

Sekolah merupakan wahana dalam belajar dan pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dan latihan terlaksana dalam sekolah. Sekolah menjadi tempat menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai etik, mental, moral, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan, serta keterampilan, sehingga sekolah menjadi wahana

yang cukup berpengaruh dalam pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi siswa. Lingkungan pendidikan sekolah terstruktur yang menjalankan sistem dan organisasi dengan sebaik mungkin. Lingkungan sekolah yang mampu menciptakan suasana dan komunikasi yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang aktif-kreatif, memenuhi syarat sarana penunjang pembelajaran, menciptakan suasana tertib dan disiplin, akan mampu memotivasi siswa untuk berkompetisi dalam pembelajaran, yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Masyarakat

Masyarakat yang dekat dengan siswa akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang kurang suportif dalam belajar, tentu akan berpengaruh terhadap siswa, karena siswa akan cenderung belajar dari hal-hal yang dilakukan orang-orang di sekitarnya.

4) Lingkungan sekitar

Kondisi lingkungan kehidupan siswa juga akan berpengaruh pada proses belajar siswa. Lingkungan seperti bangunan rumah, suasana sekitar, kondisi, dan faktor yang kurang kondusif lainnya juga akan memberi pengaruh kepada siswa untuk belajar, menyebabkan siswa kesulitan dalam proses belajar.

Hasil Belajar dalam penelitian ini berupa tingkat keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan melalui tes yang ada di sekolah yang dinyatakan dalam skor mengenai sejumlah materi pelajaran yang telah ditentukan. Sesuai ketentuan yang berlaku hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, namun pada penelitian ini hanya berfokus pada penilaian aspek kognitif (C1, C2, dan C3), penilaian aspek sikap dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang dan tidak mungkin untuk dilakukan dalam masa pandemi ini. Penelitian ini menekankan pada aspek kognitif C1 hingga

C3, dikarenakan pembelajaran di masa pandemi tentu tidak akan semaksimal pembelajaran biasanya.

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu diuraikan seperti sebagai berikut.

Hasil penelitian dari Narayani (2015) menunjukkan bahwa kadar kesaintifikan proses pembelajaran yang memiliki kadar kesaintifikan lebih tinggi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada pembelajarannya yaitu matematika, sedangkan pada penelitian ini pembelajaran tematik. Penelitian ini juga tidak mencari bagaimana dampak kadar kesaintifikan dengan hasil belajar.e

Oktafianti (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bagaimana guru merancang dan bagaimana guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di kelas IB Sekolah Dasar Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Penelitian ini juga meneliti tentang bagaimana guru menggunakan penilaian otentik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan terakhir kegiatan penutup. Pengamat mengamati ketiga aspek yaitu afektif, kognitif, serta psikomotorik. Pengamat menggunakan penilaian otentik yang meliputi aspek afektif melalui hasil pengamatan, kognitif melalui tes tulis, dan aspek psikomotor melalui tes kinerja. Perbedaan yang dalam penelitian ini ialah subjek yang diteliti, dimana Oktafianti mengamati ketiga aspek sekaligus.

Haq (2019) meneliti terkait kendala yang ditemui guru serta solusi yang dilakukan untuk mengatasinya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan data juga dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pada keterbatasan kompetensi guru, adanya ketimpangan pada sarana dan prasarana, terbatasnya waktu dan biaya, kurangnya daya kreatifitas serta inovasi, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, minimnya kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah dan dalam mengambil keputusan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak hanya membahas

problematika guru, tetapi menganalisis proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang didalamnya terdapat guru dan juga siswa.

Razaq (2018) juga meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPKn menggunakan Pendekatan Saintifik, peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan pendekatan saintifik, serta masalah yang ditemui guru didalamnya. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan pendekatan saintifik yang sudah sesuai dengan rancangan kegiatan pembelajaran, peran guru dalam memotivasi siswa dalam belajar, kendala yang ditemui guru, serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pembelajaran PPKn dengan tematik.

Chumairah (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak. Penelitian ini tidak meneliti terkait pengaruh pendekatan saintifik, tetapi berfokus pada menganalisis bagaimana proses pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan hasil belajarnya.

Kelima penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pendekatan saintifik, mulai dari persiapan pembelajaran, media, sumber belajar, dan pelaksanaan pembelajaran. Pemahaman guru tentang pendekatan saintifik akan mempengaruhi berjalannya proses belajar dengan pendekatan saintifik. Guru yang mampu memancing keingintauan siswa akan mempermudah siswa agar belajar secara aktif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik akan berjalan lancar. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain, dalam menganalisis proses dalam pendekatan saintifik sampai dengan hasil belajar, dengan membahas tahap-tahapan dari pendekatan ilmiah hingga masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan ini. Perbedaan dengan penelitian terdahulu salah satunya pada subjek yang diteliti, penelitian ini juga hanya berfokus kepada aspek kognitif saja. Penelitian ini mengambil subjek siswa dan guru kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember pada pembelajaran tema 2. Udara Bersih bagi Kesehatan.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Kurikulum 2013 diterapkan di Indonesia secara bertahap. Penerapan Kurikulum 2013 di SD juga tidak serta merta diterapkan di semua kelas, namun diterapkan pada kelas-kelas tertentu secara bertahap. Pendekatan saintifik termasuk dalam sebuah pendekatan yang ditekankan pada Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menitik beratkan pada tujuan untuk mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan mengamati, bertanya, bernalar, mencoba dan mengkomunikasikan apa yang diperoleh dan diketahui setelah menerima pembelajaran. Pendekatan saintifik pada dasarnya juga berkaitan dengan kemampuan tersebut. Hasil belajar merupakan sebuah tolok ukur untuk mengetahui suatu pembelajaran berhasil diterima oleh siswa atau tidak, sehingga siswa mampu berkembang dalam pengetahuannya. Hasil belajar dipengaruhi salah satunya oleh pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember seperti tertera pada bagan berikut.

Pendekatan saintifik yang ada dalam Kurikulum 2013 yang meliputi beberapa kegiatan seperti, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Penerapan Kurikulum 2013 tentu akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dikarenakan pembelajaran kurikulum sebelumnya dan saat ini sangat berbeda. Kurikulum yang sebelumnya masih bersifat *teacher center* menjadi *student center*. Perubahan tersebut tidak mungkin berjalan lancar secara langsung, perlu dikaji terus menerus kendala-kendala dalam prosesnya, sehingga bisa berjalan tepat sesuai tujuan Kurikulum 2013.



Salah satu pendekatan yang ditekankan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan saintifik lebih dipahami siswa, dibuktikan dari hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.



Pendekatan saintifik membuat siswa belajar secara aktif dan guru sebagai fasilitator, sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik melibatkan guru dan siswa. Guru dalam pembelajaran berperan memjembatani pembelajaran sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kendala dalam proses pendekatan saintifik di kelas terhadap siswa dan guru dapat diketahui dengan cara menganalisis proses pembelajaran.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendekatan saintifik berupa tahapan-tahapan yang ada di dalam pendekatan saintifik dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember.



Hasil penelitian menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap proses pendekatan saintifik.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Hal-hal yang dibahas yaitu: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) data dan sumber data; (3) prosedur penelitian; (4) metode pengumpulan data; (5) instrumen penelitian; (6) teknik analisis data; dan (7) teknik pemeriksaan data.

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu kondisi, suatu keadaan secara ilmiah (Masyhud, 2016: 104). Berkaitan dengan hal tersebut, Sugiyono (dalam Lestari 2011: 38), juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data dan sampel yang didapatkan sebagaimana adanya, tanpa menganalisis dan menyimpulkan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik serta hasil belajarnya tanpa menghubungkan-hubungkan, menguji hipotesis, atau melakukan prediksi berdasarkan data yang kualitatif. Penelitian ini menekankan pada pengkajian mendalam dan intensif berkaitan dengan latar belakang suatu peristiwa.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian. Judul yang sesuai dengan rumusan masalah yang hendak dibahas yaitu “Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember”.
- b. Melakukan kajian pustaka terkait permasalahan yang akan dikaji, untuk mencari dukungan teori.
- c. Merumuskan fokus penelitian untuk membatasi penelitian yang akan dikaji.
- d. Menyiapkan dan mengembangkan instrumen penelitian.

- e. Pekerjaan lapangan (wawancara, observasi, dan dokumentasi).
- f. Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian pengamat dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.
- g. Pelaporan/ menyusun hasil laporan hasil penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu berupa kata-kata atau kalimat yang menjelaskan pembelajaran saintifik dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember. Sebagaimana yang dijelaskan Moleong (dalam Ananda, 2018: 15) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Data terkait proses pelaksanaan pendekatan saintifik berdasarkan pada hasil observasi pada angket kuesioner siswa, sedangkan untuk data hasil belajar siswa berupa nilai siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) yang kemudian dianalisis ketuntasan belajarnya dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), yaitu 70. Siswa yang mendapatkan nilai 70 atau lebih maka dikategorikan tuntas, sedangkan nilai dibawah 70 dikategorikan belum tuntas. Data yang berupa nama siswa dan guru dalam penelitian diubah menjadi inisial sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah, serta untuk mempermudah dalam penyajian datanya, sedangkan untuk nama pengamat disingkat menjadi “P” untuk mempermudah penulisan.

3.3 Prosedur Penelitian

Utami (2013: 49), mengemukakan bahwa penerapan prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa langkah seperti sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Persiapan adalah tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilaksanakan dalam tahap ini, yaitu penyusunan proposal penelitian yang berisi rencana penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Pada tahapan ini juga, dilakukan penyusunan lembar pedoman observasi dan pedoman wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap menggali informasi data dari sumber-sumber data secara mendalam. Penggalan informasi dilakukan dengan berpedoman pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah dirancang pada tahap persiapan. Pelaksanaan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan yaitu dengan tetap menjaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan setiap memasuki sekolah dan keluar dari sekolah. Data yang telah didapatkan di lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data miles dan huberman seperti pada bab sebelumnya.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan disusunlah laporan dari hasil data yang telah dikumpulkan. Kemudian laporan disusun hingga didapatkan hasil penelitian dalam bentuk laporan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dimanfaatkan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data atau informasi sebanyak banyaknya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu sebagai berikut.

a. Metode wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara jenis pertanyaan tidak terstruktur. Wawancara dengan pertanyaan tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai teknik pengumpulan datanya (Masyhud, 2016: 272). Panduan wawancara yang dipakai berupa pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dari garis-garis besar dari permasalahan yang ingin ditanyakan dan dibutuhkan sebagai data penelitian. Wawancara kepada guru dilaksanakan secara langsung atau luar jaringan (luring) dengan memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai

masker, cuci tangan sebelum masuk ke sekolah, dan menjaga jarak minimal 2 meter. Wawancara kepada siswa dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui telepon sesuai dengan saran dari pihak sekolah yang diteliti.. Wawancara guru dilaksanakan di jam-jam operasional sekolah, sedangkan wawancara siswa dilaksanakan sesuai dengan persetujuan siswa/orang tua siswa saat berkenan dan setelah siswa belajar.

b. Metode Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati suatu keadaan, peristiwa, atau kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyudi dalam Razaq, 2018: 8). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan jenis observasi tidak langsung, dan merupakan observasi tak berperan. Penelitian ini mengamati keadaan, peristiwa atau kegiatan yang dijadikan sumber data melalui kuesioner, dan juga mempersiapkan instrumen observasi terkait proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data kualitatif terkait pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Siswa mengisi kuesioner setelah siswa telah selesai dalam belajar.

c. Metode Dokumentasi

Bogdan dan Biklen (dalam Razaq, 2018: 9), menjelaskan dokumen dalam hal ini adalah material yang bisa berupa hasil foto, memo, video, surat, diari, film, rekaman, dan material sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi penunjang sebagai bagian dari penelitian yang sumber data utamanya merupakan wawancara atau observasi. Hasil data dari metode wawancara serta observasi dianggap terpercaya dan kredibel apabila dilengkapi dengan data-data pendukung berupa dokumen atau arsip, maupun material lain yang telah ada sebelumnya.

Material/ bahan yang ditunjukkan sebagai data pendukung dalam penelitian yaitu dokumen berupa foto, surat, dan bahan lain yang berkaitan dengan kegiatan proses pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana untuk mempermudah dalam mengukur atau mengungkapkan suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Masyhud, 2016: 264). Instrumen untuk mengungkap suatu penelitian harus sesuai dengan data yang dibutuhkan, kondisi peneliti, kondisi responden, dan kondisi lokasi penelitian.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan umumnya bersifat tatap muka langsung dengan subjek yang akan diteliti (Masyhud, 2016: 28). Creswell (dalam Ananda, 2018: 261), juga menjelaskan bahwa peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*) yang mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan instrumen non-tes yang berupa panduan wawancara, angket kuesioner, dan panduan dokumentasi instrumen penelitian yang digunakan dalam.

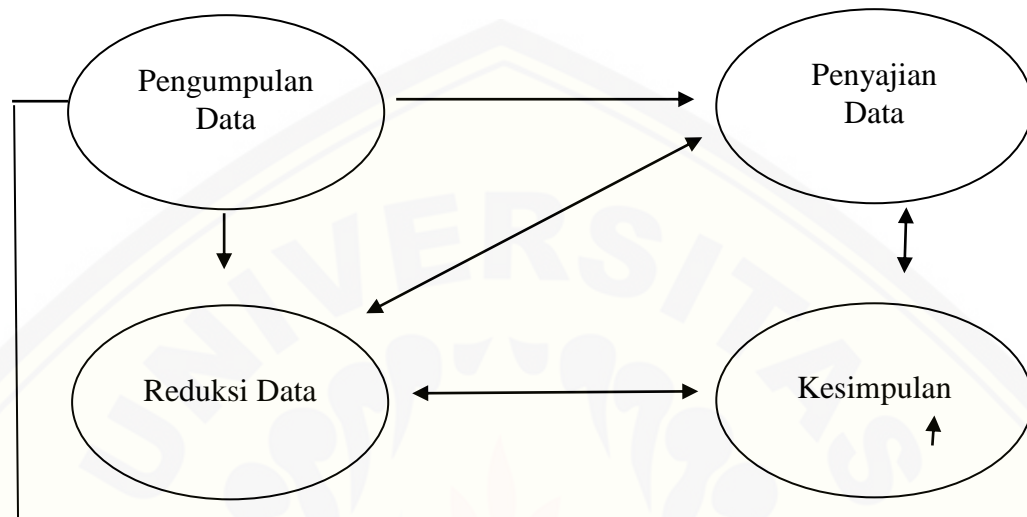
3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sumaharti, 2017: 6), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu kodifikasi data, *display data*, dan memverifikasi data.

Data yang sudah didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, kemudian dilakukan kodifikasi data. Rentang waktu penelitian di lapangan akan mempengaruhi semakin banyak atau tidaknya jumlah data yang akan diperoleh, serta data akan semakin banyak dan kompleks. Pereduksian data dapat berupa merangkum, atau menentukan hal yang bersifat pokok, fokus pada poin-poin yang penting, dan kemudian mencari tema serta polanya.

Verifikasi data dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (dalam Sumaharti, 2017: 6), penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Sumaharti, 2017:6)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal berikut: (1) Kesimpulan; dan (2) Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru telah menyusun RPP selama 1 semester, namun dikarenakan pembelajaran di masa pandemi berlangsung semi daring, maka pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP. Guru telah menyesuaikan pembelajaran saintifik dengan kegiatan Belajar Dari Rumah/ BDR semaksimal mungkin. Guru juga telah menerapkan pembelajaran saintifik kepada siswa melalui kegiatan yang memuat keterampilan ilmiah yang meliputi (1) keterampilan mengamati melalui melihat, membaca, mendengarkan, dan menyimak sebesar 63,5% dari indikator yang telah dibuat, (2) keterampilan menanya melalui kegiatan bertanya dari siswa ke guru melalui pesan atau *video call*, dan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga karena pembelajaran berlangsung di rumah sebesar 26,75% dari indikator yang telah dibuat, (3) Keterampilan mencoba melalui membaca sumber lain selain buku teks dan wawancara dengan narasumber sebesar 37,25% dari indikator yang telah dibuat, (4) keterampilan menalar melalui mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman, mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi, menarik suatu kesimpulan sebesar 20% dari indikator yang telah dibuat, (5) keterampilan mengkomunikasikan melalui tulisan sebesar 33% dari indikator yang telah dibuat. Guru juga telah melaksanakan penilaian berupa tes tertulis melalui penugasan.
2. Hasil belajar siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember berupa nilai siswa dalam Penilaian Tengah Semester (PTS). Siswa yang telah tuntas sebanyak 25 dari 36 siswa, dengan persentase siswa yang telah tuntas

69% dan siswa yang belum tuntas 31%. Hasil belajar siswa yang keterlaksanaan kegiatan saintifiknya tinggi lebih baik daripada hasil belajar siswa yang masih rendah dalam keterlaksanaan kegiatan saintifiknya. Rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 72, dengan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 18 siswa, dan nilai tertinggi siswa yaitu 90 serta nilai terendah yaitu 0.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya terus mengembangkan kegiatan belajar sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan saintifik menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat memberikan informasi baru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di sekolah.
3. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan informasi ini untuk pertimbangan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyah, S.N. 2017. *Peningkatan Kemampuan Bertanya dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (Online). <http://bit.ly/2WIFLAI> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Ananda, R. 2018. Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*. Bangkinang: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. (Online). <https://bit.ly/3aDRA9T> [diakses pada tanggal 04 April 2020]
- Anitah, W. S. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Budiyanto, M. A. K., Lud, W. & A. Mokhtar. 2016. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang. *Proceeding Biology Education Conference*. Universitas Muhammadiyah Malang. (Online). <https://bit.ly/3jtKJpc> [diakses pada tanggal 22 Juli 2020]
- Chumairah, H. 2019. *Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Djuanda, D. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia. (online). <https://bit.ly/37p3PbR> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Erny, S, H. & Wahyu, W. 2017. Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. <https://bit.ly/2F6lR7J> [diakses pada tanggal 22 Juli 2020]
- Fauziah, R., Ade, G. A. & Dadang, L. H. 2013. Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah. *Invotec*, 9 (2), 165-178. (Online). <https://bit.ly/35gkJqs> [diakses pada tanggal 04 April 2020]
- Gustin & Suharno. 2015. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. (Online). <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> [diakses pada tanggal 27 April 2020]
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haq, M. N. & Mukhamad, M. 2019. *Problematika guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Guru; Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kemendikbud. 2015. *Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. 2020. *Metode Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Harus Sesuai dengan Kondisi Daerah*. (Online). <https://bit.ly/3ibTBOO> [diakses pada tanggal 08 Agustus 2020].
- Lestari, T. P. 2015. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Praktisi Akuntansi Syariah: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (Online). <http://bit.ly/2X7gOt4> [diakses pada tanggal 03 Januari 2021]
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manik, N. 2019. Problematika guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Vol.16 No.2*. <https://bit.ly/2VJKY4c> [diakses pada tanggal 08 Agustus 2020].
- Marjan, J. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa Ma. Mu'llimat Nahdlatul Wathan Pancor Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tesis. Singaraja: Pasca Sarjana Undiksha.
- Masyhud, S. M. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2013. *Guru dalam Implementasi Kurikulum pembelajaran PPKn*. *Jurnal Civics*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (Online). <https://bit.ly/2yy53CX> [diakses pada tanggal 04 April 2020]

- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyoto, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Musfiqon, M. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Narayani, P. R. 2015. *Analisis Proses Pembelajaran Matematika menurut Pendekatan Saintifik dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nugraha, M.S. 2015. *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Online). <http://bit.ly/3akqTuw> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Oktafianti, E. 2015. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB SD Negeri Pujokusuman I Yogyakarta. Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta. (Online). <http://bit.ly/3rSet3o> [diakses pada tanggal 03 Januari 2021]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 Lampiran IV.
- Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- Protokol Kesehatan Ketat untuk Sekolah Tatap Muka di Zona Hijau dan Kuning” di akun Kemdikbud.RI. (Online). <https://bit.ly/2LKqves> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Razaq, A. L. 2018. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PPKn bagi Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Jombang. *Jurnal Pendidikan Khusus Universitas Negeri Surabaya*. (Online). <https://bit.ly/33zjRP2> [diakses pada tanggal 27 April 2020]
- Rosyana, D. 2015. *Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Online). <https://bit.ly/34CbW3l> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Rustaman, N. 2001. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama.

- Sajidan. 2014. Pembelajaran Biologi dengan Pendekatan Saintifik pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*. (Online) <https://bit.ly/2WQ7SZ4> [diakses 23 Juli 2020]
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, A.W. 2016. Pentingnya Keterampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Edutech Vol.2 No.1*. (Online). <https://bit.ly/3oS4h8C> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Siregar, M.R. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Wayang Kartun Binatang pada Siswa Kelas V SD Negeri Cidadap 01 Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (Online). <https://bit.ly/2Kyqvh6> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Sisdiknas No 20 Tahun 2013. *Sistem Dan Visi Misi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Sumarhati, T. 2017. *Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. (Online). <https://bit.ly/35sYEFz> [diakses pada tanggal 04 April 2020]
- Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19).
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilana, R. 2014. *Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. (Online). <https://bit.ly/2KLmT8f> [diakses pada tanggal 02 April 2020]
- Tim Detikcom. 2020. *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*. DetikNews. (Online). <http://bit.ly/2KfZDCx> [diakses pada tanggal 16 Desember 2020]
- Trianto. 2008. *Mendesaian Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) di kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishe.
- Utami, A. S. 2013. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak melalui Metode Bercakap-Cakap pada Keluarga Anak Usia Dini di Wilayah Kelurahan Bojongherang Rw 10 Cianjur. Other

Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. (Online). <http://bit.ly/3rXfiYo>
[diakses pada tanggal 16 Desember 2020]

Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.



Lampiran 1. Matrik penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember	1. Bagaimanakah proses pendekatan saintifik siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember?	1. Proses pendekatan saintifik	1. Tahap-tahap dalam pendekatan saintifik : a. mengamati b. menanya c. menalar d. menyimpulkan e. mengkomunikasikan	1. Observasi: siswa dan guru kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember	1. Jenis penelitian: Deskriptif 2. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Tes
	2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember?	2. Hasil belajar aspek kognitif siswa kelas 5	2. Hasil belajar: a. tes subyektif b. tes obyektif	2. Dokumentasi: hasil belajar siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember	

				3.Tes: siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember	3. Teknik analisis data: a. Pereduksian data 1) Pengklasifikasian data 2.) Pendeskripsian data dan interpretasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan
--	--	--	--	---	---

Lampiran 2. Lembar validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK PEDOMAN KUESIONER

Komponen : Pedoman kuesioner
Sasaran : Siswa
Judul Penelitian : Analisis Proses Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember

1. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan lembar pedoman observasi.

2. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf pedoman dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Berikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan. Keterangan skala penilaian: 1 = tidak relevan/tidak baik, 2 = kurang relevan/kurang baik, 3 = cukup relevan/cukup baik, 4 = relevan/baik, 5 = sangat relevan/sangat baik
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET KUESIONER SISWA

No	Aspek yang Dilihat	Indikator Kegiatan Saintifik	Nomor Item
1	Kegiatan mengamati	Melaksanakan kegiatan membaca Melaksanakan kegiatan mendengarkan Melaksanakan kegiatan menyimak Melaksanakan kegiatan melihat	1; 2; 3; 4
2	Kegiatan menanya	Melaksanakan kegiatan bertanya kepada guru Melaksanakan kegiatan bertanya kepada orang tua	5; 6; 7;
3	Kegiatan mencoba	Melaksanakan kegiatan eksperimen sederhana Melaksanakan kegiatan mengamati objek/ kegiatan/ peristiwa atau membaca atau membaca dari sumber bacaan selain buku teks	8; 9
4	Kegiatan menalar	Membuat suatu kesimpulan Membahas suatu informasi secara mendalam atau untuk menemukan solusi	10; 11
5	Kegiatan mengkomunikasikan	Mengkomunikasikan melalui tulis, lisan, dan media lain	12

**ANGKET KUESIONER PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS 5
SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

Mohon diisi sesuai bagaimana proses belajar siswa di rumah dengan jujur.

1. Apakah siswa membaca suatu informasi berupa teks/ tulisan (buku, artikel online yang ada di internet, atau sumber lainnya) berdasarkan tugas atau penjelasan dari guru?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

2. Apakah siswa mendengarkan suatu informasi berupa audio/ suara, baik secara langsung ataupun tidak langsung (rekaman suara di gadget, internet) dalam mencari informasi/ belajar?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

3. Apakah siswa menyimak suatu informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung (dari TV, radio, youtube atau internet) dalam mencari informasi/ belajar?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

4. Apakah siswa melihat suatu fenomena/ kejadian/ peristiwa untuk mendapatkan suatu informasi yang digunakan dalam kegiatan belajar?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

5. Apakah siswa menanyakan kepada guru penjelasan tambahan terkait materi yang ada?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

6. Apakah siswa menanyakan kepada guru/ orang lain penjelasan yang belum siswa pahami/ mengerti dari materi yang diberikan?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

7. Apakah siswa mengklarifikasi informasi (memastikan kembali kebenaran suatu informasi/ pengetahuan) dari penjelasan guru/ sumber belajar lainnya?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

8. Apakah siswa menguji kebenaran materi/ melakukan suatu percobaan atau praktik sesuai dengan materi belajar?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

9. Apakah siswa mengumpulkan/ mencari informasi kembali (melalui membaca, wawancara, mengamati objek, diskusi, sumber online) saat belajar?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

10. Apakah siswa mampu menyimpulkan informasi yang telah disampaikan guru maupun yang telah siswa pelajari atau praktikkan?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....

11. Apakah siswa mampu menghubungkan materi dalam pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

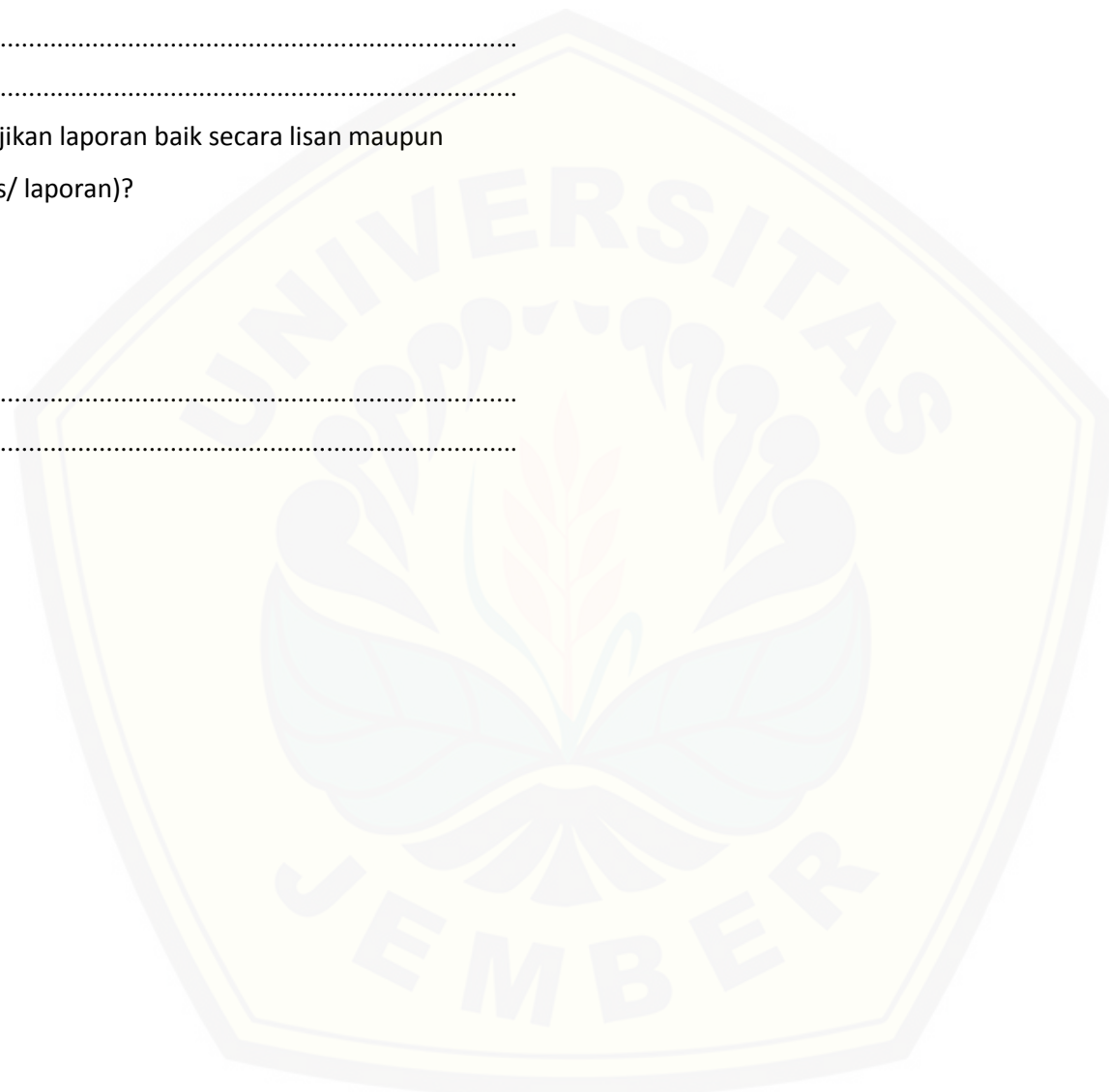
.....
.....

12. Apakah siswa menyajikan laporan baik secara lisan maupun tertulis (tugas tertulis/ laporan)?

- a. Ya
- b. Tidak

Penjelasan:

.....
.....



Tabel Penilaian Instrumen Angket Kuesioner Siswa

Aspek Penilaian	Nomor Angket	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1. Mengamati	1					√
	2					√
	3					√
	4					√
2. Menanya	5					√
	6					√
	7					√
3. Mencoba	8				√	
	9				√	
4. Menalar	10					√
	11				√	
5. Mengkomunikasikan	12					√

Saran revisi:

Harap direvisi sesuai dengan penggunaan bahasa yang logis

Jember, 26 Agustus 2020

Validator



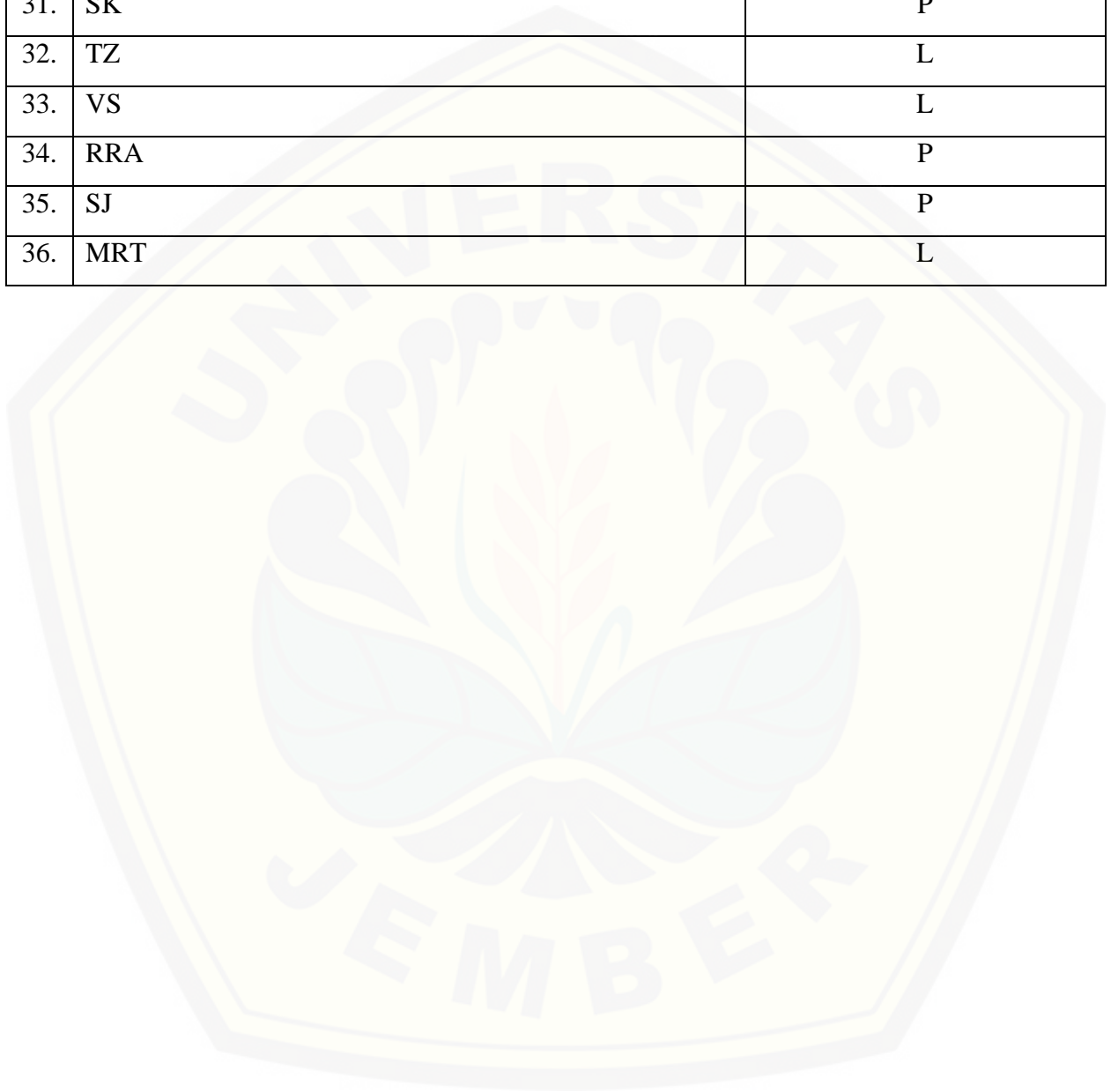
Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Lampiran 3. Daftar nama siswa

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 5 SDN KEPATIHAN 07 JEMBER

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AK	L
2.	AS	L
3.	AF	P
4.	AG	P
5.	BA	L
6.	DD	P
7.	FD	P
8.	FF	L
9.	FFJ	P
10.	IS	P
11.	KD	P
12.	MR	L
13.	MM	P
14.	MT	P
15.	MP	P
16.	MPM	L
17.	MU	L
18.	MA	L
19.	MS	L
20.	MF	L
21.	MI	L
22.	MN	L
23.	MSS	L
24.	MZ	L
25.	NA	L
26.	R	L

27.	RR	L
28.	RK	L
29.	RKB	L
30.	RB	L
31.	SK	P
32.	TZ	L
33.	VS	L
34.	RRA	P
35.	SJ	P
36.	MRT	L



Lampiran 4. Tabel reduksi data

REDUKSI DATA**A. Perencanaan Proses (Pembelajaran) Pendekatan Saintifik di Rumah Siswa Kelas 5**

Aspek yang diamati	Sumber Data		Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
	Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru	Wawancara Guru Kelas (Wawancara I)		
1. Penyusunan RPP	(+) Keempat RPP guru memuat seluruh komponen RPP yang meliputi identitas sekolah, kelas/semester, identitas tema, identitas subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode	“Kalau RPP ada mas, tapi untuk pembelajaran saat ini (pandemi COVID-19) kita tidak pakai RPPnya.”	(+) Keempat RPP guru memuat seluruh komponen RPP yang meliputi identitas sekolah, kelas/semester, identitas tema, identitas subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber	(+) Guru telah menyusun RPP sesuai dengan kelengkapan komponen RPP. Pembelajaran di masa pandemi membuat guru harus merencanakan pembelajaran dari rumah. Guru merencanakan tugas-tugas untuk dikerjakan siswa sebagai bentuk proses belajar siswa di rumah. Guru berpedoman kepada RPP, buku penunjang siswa, dan Buku Tematik untuk merencanakan tugas-tugas

	<p>pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta penilaian. Pembelajaran dalam masa pandemi dilaksanakan melalui tugas, sehingga guru tidak menggunakan RPP serta pembelajaran guru berpedoman pada buku penunjang siswa, buku guru, dan buku siswa.</p>		<p>pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta penilaian. Pembelajaran dalam masa pandemi dilaksanakan melalui tugas. Guru merencanakan tugas-tugas untuk dikerjakan siswa sebagai bentuk proses belajar siswa di rumah. Guru berpedoman kepada RPP, buku penunjang siswa, dan Buku Tematik untuk merencanakan tugas-tugas yang tidak terlalu memberatkan siswa, namun mencakup kompetensi yang dibutuhkan siswa.</p>	<p>yang tidak terlalu memberatkan siswa, namun mencakup kompetensi yang dibutuhkan siswa.</p>
--	--	--	--	---

B. Pelaksanaan Proses (Pembelajaran) Pendekatan Saintifik di Rumah Siswa Kelas 5

Aspek yang diamati	Sumber Data		Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
	Observasi Siswa	Wawancara Siswa Kelas (Wawancara II)		
1. Mengamati				(+) Empat kegiatan
a. Kegiatan Melihat	(+) Kegiatan melihat sudah terlaksana dalam pembelajaran Tema Udara Bersih bagi Kesehatan, namun tidak pada seluruh proses belajar siswa Tema 2. Kegiatan melihat dimulai dari tugas yang diberikan guru kepada siswa berupa soal-soal yang penyelesaiannya mengharuskan siswa untuk melihat gambar yang ada di buku penunjang siswa atau buku tematik siswa terlebih dahulu. Siswa melihat dengan teliti	Peneliti:”K tadi mengerjakan soal nomor 2 kesulitan?” SK :”tidak pak, bisa.. awalnya saya kira gambar sedang membersihkan halaman agar sehat pak.. ternyata kakak saya bilang bukan” Peneliti:”bagian mana yang susah R?” RK :”yang gambar tari ayak pak.. saya tanya ke bapak tadi juga kurang tau, sehingga saya jawab sama seperti soal tari piring”	(+) Kegiatan melihat tidak selalu muncul dalam setiap jadwal belajar siswa di Tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa dalam kegiatan melihat masih kesulitan dalam memahami gerakan dalam bentuk gambar serta beberapa siswa masih kesulitan dalam menemukan makna	dalam keterampilan mengamati yaitu, melihat, membaca, mendengarkan, dan menyimak sudah terlaksana dalam proses belajar siswa Tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Kegiatan melihat yang sudah terlaksana diantaranya, siswa melihat gambar/ ilustrasi yang ada pada soal. Siswa melihat gambar yang ada soal ataupun materi untuk memahami ataupun

	<p>gambar yang ada, mengidentifikasi isi dari gambar, dan mendeskripsikan gambar. Siswa sempat mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gambar berdasarkan gerakan yang ada di gambar, selain itu siswa juga kesulitan dalam memahami gambar yang menurut siswa memiliki banyak makna, sehingga siswa harus bertanya kepada orang tua/ anggota keluarga siswa yang mendampinginya.</p>		<p>yang tepat dari suatu gambar. Siswa memiliki makna lain dalam melihat gambar sesuai pemikiran siswa sendiri.</p>	<p>mendapatkan informasi, sehingga siswa mampu menjawab soal tugas yang ia kerjakan. Kegiatan membaca yang terlaksana berupa membaca materi yang ada di buku penunjang siswa ataupun buku tematik siswa. Siswa juga membaca bacaan teks yang tersedia pada soal untuk menjawab soal-soal sesuai dengan teks bacaannya. Kegiatan mendengarkan yang terlaksana berupa mendengarkan penjelasan orang tua dan guru mengenai materi yang siswa</p>
--	--	--	---	---

			<p>kurang pahami dan ditanyakan. Siswa biasanya bertanya kepada orang tua/ saudara mereka yang mendampingi mereka belajar, sedangkan dalam mendengarkan penjelasan dari guru siswa melakukannya melalui <i>video call</i>. Kegiatan menyimak terlaksana berupa menyimak penjelasan dari orang tua/ saudara dan guru tentang soal yang sulit, biasanya soal-soal sulit ini berupa soal-soal <i>High Order Thinking</i> (HOT).</p>
--	--	--	--

<p>b. Kegiatan Membaca</p>	<p>(+) Kegiatan membaca sudah terlaksana dalam pembelajaran Tema Udara Bersih bagi Kesehatan, kegiatan ini muncul dalam setiap proses belajar siswa. Siswa membaca materi yang ada di buku penunjang siswa dan buku tematik siswa setelah mereka membaca soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa tidak membaca materi secara utuh, siswa hanya membaca materi atau bacaan teks untuk menemukan jawaban dari soal yang mereka kerjakan satu persatu. Bahan bacaan yang biasanya siswa baca yaitu materi dan teks bacaan</p>	<p>Peneliti :” M, membaca materi dulu sebelum mengerjakan?” MS :”membaca pak, sedikit” Peneliti :”kenapa sedikit?” MS :”iya pak, soal tugasnya mudah pak, jadi langsung saya jawab” Peneliti :”materi organ pernapasan seperti yang dikerjakan R tadi, bagaimana cara R menyelesaikannya ibu?” RR :”baca di materi dan browsing juga tentang pernapasan-pernapasan hewan pak.. soalnya di materi tidak ada katanya”</p>	<p>(+) Kegiatan membaca terlaksana dalam setiap pembelajaran Tema Udara Bersih bagi Kesehatan, kegiatan ini muncul dalam setiap proses belajar siswa. Siswa membaca materi yang tersedia di buku penunjang siswa dan buku tematik siswa setelah membaca soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa hanya membaca materi saat dia</p>	<p>(-) Pada kegiatan mengamati masih ada siswa yang kurang fokus/ mudah teralihkan perhatiannya dengan hal-hal yang ada di rumah/ lingkungan belajar siswa, sehingga siswa kesulitan untuk mengamati. Siswa harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendapatkan informasi/ jawaban soal dari kegiatan mengamati. Misalnya, saat siswa sedang membaca.</p>
----------------------------	--	--	---	---

	<p>pada soal. Siswa sering tidak fokus dalam membaca khususnya pada saat membaca teks bacaan singkat, sehingga siswa tidak mampu menemukan isi dari bacaan apabila hanya 1-2 kali baca.</p>		<p>merasa harus menemukan jawabannya di materi. Bila siswa merasa sudah mengetahui jawaban dari soal, maka siswa tidak akan membaca materi. Siswa juga tidak membaca materi secara utuh, karena siswa hanya membaca materi atau bacaan teks untuk menemukan jawaban dari soal yang mereka kerjakan satu persatu. Bahan bacaan yang biasanya siswa baca yaitu materi</p>
--	---	--	---

			<p>dan teks bacaan pada soal.</p> <p>Siswa sering tidak fokus dalam membaca khususnya pada teks bacaan untuk menjawab soal, sehingga siswa tidak mampu menemukan jawaban apabila hanya 1-2 kali baca. Belajar di lingkungan yang kurang kondusif, akan membuat siswa kesulitan untuk fokus belajar. Pikiran siswa akan mudah teralihkan dengan hal-hal yang ada di</p>
--	--	--	--

			lingkungan siswa.
c. Kegiatan Mendengarkan	(+) Kegiatan mendengarkan terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa melakukan kegiatan mendengarkan setelah siswa bertanya atau tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam mengerjakan soal yang dikerjakan. Beberapa kali siswa kesulitan dalam menangkap apa yang mereka dengarkan dari penjelasan orang tua/guru, sehingga mereka harus menjelaskannya kembali dengan pelan, sederhana dan terkadang berulang-ulang. Siswa	Peneliti :”berarti T mendengarkan dulu kemudian menjawab soalnya nggeh bu?” Wali TZ :”iya, T mendengarkan.. tapi saat saya suruh menuliskan jawabannya masih kesulitan, jadi harus saya dikte”	(+) Kegiatan mendengarkan terlaksana hampir dalam setiap pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa melakukan kegiatan mendengarkan setelah siswa bertanya atau kebingungan dalam mengerjakan soal yang sedang dikerjakan. Beberapa kali siswa kesulitan dalam menangkap apa yang mereka

	<p>juga sering kurang fokus saat mendengarkan penjelasan orang tua. Perhatian siswa mudah teralihkan oleh hal-hal lain di rumah.</p>		<p>dengarkan dari penjelasan orang tua/ guru, sehingga orang tua/ guru harus menjelaskannya kembali dengan pelan, sederhana dan terkadang berulang-ulang. Siswa yang kurang fokus, maka perlu untuk membuat siswa fokus terlebih dahulu. Beberapa siswa memiliki pemahaman yang masih rendah, sehingga perlu dalam kegiatan belajar menggunakan</p>
--	--	--	---

			<p>bahasa yang sederhana dan dipahami siswa. Siswa juga sering kurang fokus saat mendengarkan penjelasan orang tua. Perhatian siswa mudah teralihkkan oleh hal-hal yang ada di rumah.</p>
d. Kegiatan Menyimak	<p>(+) Kegiatan menyimak terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa menyimak penjelasan orang tua dan guru tentang materi yang tidak siswa pahami. Siswa seringkali merespon penjelasan orang tua dengan bertanya hal/ kata</p>	<p>Peneliti :”berarti tadi S bertanya ke bapak?” Wali AS :”iya mas, kebetulan saya juga pernah ikut musyawarah di sekolah karena saya juga guru.. jadi, saya jelaskan ke S tentang hak kewajiban peserta musyawarah sesuai pengalaman</p>	<p>(+) Kegiatan menyimak terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan, meskipun tidak pada setiap proses belajar siswa. Siswa melakukan kegiatan</p>

	<p>yang mereka tidak pahami dari penjelasan orang tua mereka, sehingga tidak jarang juga siswa meminta orang tua untuk mengulangi penjelasannya.</p>	<p>saya saat musyawarah.. ” Peneliti :”kemudian apakah S paham pak?” Wali AS :”paham mas, dia sendiri yang menuliskan jawaban dari apa yang sudah saya jelaskan.. hanya sedikit bertanya lagi ke saya untuk memastikan jawabannya benar mas.. setelah selesai menulis, saya pastikan lagi jawabannya”</p>	<p>menyimak penjelasan orang tua tentang materi yang tidak siswa pahami. Siswa seringkali memotong penjelasan orang tua dengan bertanya hal/ kata yang mereka tidak pahami. Siswa juga meminta orang tua untuk mengulangi penjelasannya agar paham ataupun karena siswa kurang fokus. Siswa lebih paham penjelasan orang tua dengan contoh yang ada dalam kehidupan sekitar</p>	
--	--	---	---	--

Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru Kelas (Wawancara I)	Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
2. Menanya				(+) Kegiatan menanya dalam yang terlaksana dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan yaitu Kegiatan bertanya dari guru ke siswa, siswa ke guru, dan dari siswa ke orang tua/ keluarga. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa terlaksana pada observasi kuesioner kedua (terlampir). Guru bertanya kepada siswa melalui <i>video call</i> apa saja yang dibingungkan siswa atau pertanyaan siswa
a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	(-) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa selain berupa soal tugas yang diberikan guru dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan belum muncul.	“Kalau pembelajaran sekarang (pandemi) ya tidak menuntut siswa aktif mas, soalnya kan ya memang pembelajarannya lewat tugas itu saja. Siswa hanya mengerjakan tugas dari guru yang berupa soal-soal, baik yang ada di BUKU PENUNJANG SISWA ataupun buku tematik siswa.”	(-) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa tidak terlaksana. Guru hanya menggunakan media tugas sebagai bahan belajar siswa, sehingga guru tidak bisa bertanya secara langsung tentang materi kepada siswa. Guru hanya menyediakan soal-soal yang ada dalam buku	

			<p>penunjang siswa dan buku tematik siswa sebagai bahan belajar siswa.</p>	<p>dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru terlaksana melalui media sosial (Whatsapp). Siswa lebih sering bertanya tentang maksud dari soal/ pertanyaan tugas mereka. Siswa juga bertanya tentang materi yang mereka kurang pahami ke guru melalu <i>video call</i>. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga sudah terlaksana. Siswa seringkali bertanya kepada orang tua/ saudara mereka yang lebih tua tentang tugas</p>
--	--	--	--	--

				mereka. Beberapa siswa memang tidak memiliki ponsel untuk mencari penjelasan tambahan di internet, sehingga mereka lebih banyak bertanya kepada orang tua/keluarga mereka.
b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru terlaksana berupa siswa bertanya pada guru melalui orang tua via media sosial (Whatsapp) tentang materi yang siswa kurang pahami dan soal-soal yang tidak dipahami siswa. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam	“Biasanya siswa bertanya tentang istilah yang tidak dipahami siswa, biasanya istilah-istilah yang ada di pilihan ganda mas. Karena ya tugas dari kita memang pilihan ganda dan esai mas. Kadang siswa juga bertanya tentang jawaban, mengkonfirmasi jawaban mereka yang merupakan hasil dari diskusi dengan orang tua, dan mereka merasa masih belum puas	(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru sudah terlaksana. siswa yang kesulitan dalam belajar bertanya kepada guru melalui grup Whatsapp. Siswa bertanya tentang materi dan istilah-istilah tentang penyakit	(-) Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa terlaksana dengan kurang tepat, siswa bertanya ke siswa yang lain tentang jawaban soal secara langsung.

	mengerjakan tugasnya melalui <i>video call</i> (Whatsapp).	dengan penjelasan orang tuanya.” “saya selalu siap kalau-kalau siswa mau bertanya tentang tugasnya dan selalu bilang ke siswa jika ada kesulitan, bisa bertanya kepada saya. Biasanya mereka tanya melalui orang tuanya itu, melalui pesan/ <i>video call</i> WhatsApp, sms, ataupun telepon.”	pernapasan yang siswa tidak ketahui, dan soal-soal yang tidak dipahami siswa.
Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Siswa (Wawancara II)	Pemaknaan
2. Menanya			
c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	(-) Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa tidak terlaksana.	Peneliti :”Berarti S saat mengerjakan tugas didampingi kakaknya ya mas?” Wali MS:”iya mas, saat tidak ada saya biasanya mengerjakan ke teman di sebelah rumah”	(-) Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa tidak terlaksana. Siswa yang tidak didampingi saat mengerjakan tugas biasanya bertanya

		<p>Peneliti :”saat mengerjakan bersama temannya, kemudian menemukan kesulitan dalam tugasnya bagaimana mas?”</p> <p>Wali MS:”biasanya tanya ke temannya yang lain yang sudah tau jawabannya”</p>	<p>ke teman tentang jawabannya langsung.</p>
<p>d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga.</p>	<p>(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa aktif bertanya kepada orang tua atau anggota keluarga (saudara) yang mendampingi mereka. Siswa bertanya kepada orang tua atau saudara mengenai soal yang</p>	<p>Peneliti :”soal seperti nomor 5, M mengerjakannya bagaimana mbak?”</p> <p>Wali MT :”tadi M tanya ke saya mas, dia tidak mampu menjawabnya. saya jelaskan bahwa cacing hidup di tanah yang lembap, sehingga jawabannya adalah tanah yang</p>	<p>(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga terlaksana. Siswa dalam masa pandemi lebih banyak bertanya kepada orang tua/ keluarga, karena beberapa siswa kesulitan dalam mengakses</p>

	<p>menurut siswa sulit dan membingungkan, jika orang tua ataupun saudara menemukan kesulitan ataupun tidak mampu menjawab pertanyaan siswa, maka orang tua ataupun saudara siswa akan mencari informasi di internet. Siswa biasanya bertanya tentang soal-soal yang jawabannya bukan jawaban tersurat di materi buku penunjang siswa.</p>	<p>lembap, selanjutnya M sendiri saya suruh menyimpulkan pot manakah yang cacingnya bisa bernapas dengan baik, begitu mas”</p> <p>Peneliti :”bagian mana yang susah R?”</p> <p>RK :”yang gambar tari ayak pak.. saya tanya ke bapak tadi juga kurang tau, sehingga saya jawab sama seperti soal tari piring”</p>	<p>internet. Sehingga, hal yang paling dilakukan siswa dalam belajar dan menemukan kesulitan adalah bertanya ke orang tua/ keluarga siswa.</p>	
--	---	--	--	--

Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru (Wawancara I)	Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
3. Mencoba				(+) Kegiatan yang
a. Melakukan eksperimen sederhana	(-) Kegiatan melakukan eksperimen sederhana di tema Udara Bersih bagi Kesehatan belum terlaksana.	“Di kelas 5 jarang memakai tugas praktek mas, tapi ya ada. Kebetulan untuk tema 2 ini tidak ada yang berupa praktek-praktek mas. Semuanya tugas kognitif. Mengamati tidak ada juga mas.”	(-) Kegiatan melakukan eksperimen sederhana tidak terlaksana dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan.	terlaksana dalam kegiatan mencoba adalah membaca sumber lain selain buku teks dan wawancara dengan narasumber. Siswa mencoba mencari informasi dari internet dengan membaca artikel dan informasi yang ditemukan. Siswa juga melakukan wawancara sederhana dengan bertanya nama dari anggota keluarganya yang memiliki riwayat penyakit asma.

				(-) Kegiatan mencoba yang tidak terlaksana dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan yaitu melakukan eksperimen sederhana, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas. Siswa juga terkadang hanya membaca sumber dari internet untuk langsung mencari jawaban dari soal yang dikerjakan.
Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Siswa (Wawancara II)	Pemaknaan	
3. Mencoba				
b. Membaca sumber lain selain buku teks	(+) Kegiatan membaca sumber lain selain buku teks pada tema Udara Bersih baik Kesehatan	Peneliti :”apakah ada soal yang belum terselesaikan V?” VS :”tidak ada pak, tadi		(+) Kegiatan siswa dalam membaca selain buku teks terlaksana berupa

	<p>sudah terlaksana. Siswa membaca sumber bacaan lain di internet. Siswa membaca informasi di internet untuk menemukan referensi dan jawaban tentang materi soal yang mereka kerjakan. Sumber bacaan siswa di internet berupa artikel dan situs-situs yang menyediakan informasi yang dibutuhkan siswa.</p>	<p>saya tanya ke kakak saya untuk dicarikan di internet jawabannya”</p> <p>Peneliti :”materi organ pernapasan seperti yang dikerjakan R tadi, bagaimana cara R menyelesaikannya ibu?”</p> <p>RR :”baca di materi dan browsing juga tentang pernapasan-pernapasan hewan pak.. soalnya di materi tidak ada katanya”</p>	<p>membaca informasi lain di internet. Beberapa siswa tidak diizinkan memegang ponsel sendiri untuk <i>browsing</i> meskipun untuk belajar. Siswa biasanya meminta saudaranya untuk <i>browsing</i>, menemukan informasi yang dibutuhkan siswa. Siswa membaca sumber lain dari internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan saja.</p>	
--	---	---	---	--

Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru (Wawancara I)	Pemaknaan
3. Mencoba			
c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	(-) Kegiatan mengamati objek/ kejadian/ peristiwa belum muncul dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan.	“Di kelas 5 jarang memakai tugas praktek mas, tapi ya ada. Kebetulan untuk tema 2 ini tidak ada yang berupa praktek-praktek mas. Semuanya tugas kognitif. Mengamati tidak ada juga mas.”	(-) Kegiatan mengamati objek/ kejadian/ aktivitas tidak terlaksana dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan.
Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Siswa (Wawancara II)	Pemaknaan
3. Mencoba			
d. Wawancara dengan narasumber	(+). Kegiatan wawancara dengan narasumber dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan sudah terlaksana. Siswa melakukan kegiatan wawancara untuk menjawab pertanyaan	Peneliti :”R mengerjakan soal no.7 bagaimana?” RR :”saya bertanya ke ibu pak.. ibu bilang budhe dulu pernah punya riwayat asma. kemudian saya tanya ke budhe nama	(+). Kegiatan wawancara dengan narasumber terlaksana berupa wawancara singkat dan sederhana tentang nama narasumber dan

<p>yang berkaitan dengan tugas siswa, siswa harus melakukan wawancara sederhana untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Siswa mewawancarai keluarga siswa yang memiliki penyakit asma dengan menanyakan nama keluarga mereka. Siswa juga mewawancarai orang tua mereka dengan bertanya tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka saat menjadi peserta musyawarah dalam beberapa acara masyarakat di lingkungannya/ di tempat kerjanya.</p>	<p>lengkapya untuk menjawab soal nomor 7”</p> <p>Peneliti :”A untuk menjawab soal tentang nama keluarga pemilik riwayat asma bagaimana ibu?”</p> <p>Wali AK:”tanya ke saudara saya pak.. kebetulan juga pernah punya riwayat asma memang..”</p>	<p>informasi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta didik. Siswa melakukan wawancara sederhana untuk mengetahui nama anggota keluarganya yang memiliki riwayat penyakit asma. Siswa juga bertanya kepada orang tuanya tentang bagaimana hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah kepada orang tuanya karena</p>
--	---	--

			orang tua siswa juga memiliki pengalaman sebagai peserta musyawarah.	
Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru (Wawancara I)	Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
4. Menalar				(+) Keterampilan yang
a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman.	(+) Kegiatan mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman dalam pembelajaran ini sudah terlaksana. Siswa bertanya kepada guru melalui <i>video call</i> setelah berdiskusi dengan orang tuanya untuk mengkonfirmasi kembali jawaban yang benar dari soal tentang mengapa diperlukan persiapan	“Biasanya mereka tanya melalui orang tuanya itu, melalui pesan/ <i>video call</i> WhatsApp, sms, ataupun telepon.”	(+) Kegiatan mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman dalam pembelajaran ini sudah muncul. Siswa berdiskusi dengan guru melalui <i>video call</i> tentang materi yang masih dibingungkan	terlaksana dalam kegiatan menalar adalah mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman, mencari solusi dan menarik suatu kesimpulan. Siswa membahas materi yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan guru untuk

	sebelum mengadakan peragaan tari.		siswa.	mendapatkan pemahaman melalui <i>video call</i> . Siswa juga membahas informasi untuk menemukan solusi dengan berdiskusi dengan orang tua/ keluarga siswa tentang alasan mengapa tari daerah perlu dikembangkan di lingkungan sekitar siswa. Siswa juga menarik suatu kesimpulan dari bacaan materi, serta penjelasan dari orang tua siswa.
--	-----------------------------------	--	--------	---

Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Siswa (Wawancara II)	Pemaknaan
4. Menalar			
b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	<p>(+) Kegiatan mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi dalam pembelajaran ini sudah terlaksana. Siswa berdiskusi dengan orang tua bagaimana cara untuk mengembangkan kesenian tari di lingkungan siswa, orang tua siswa menjelaskan mengenai mengapa siswa perlu mengembangkan kesenian tari di lingkungannya. Siswa dibantu orang tua mulai merumuskan masalah dan mencari jawaban untuk permasalahan tersebut,</p>	<p>Peneliti :”kalau yang nomor 5 romawi II tadi apa D bisa mengerjakannya mbak?” Wali FD :”bisa mas, tadi saya ajari.. saya jelaskan kenapa perlu melestarikan tari daerah, kemudian saya minta untuk menjawab kira-kira apa yang harus dilakukan untuk melestarikannya”</p>	<p>(+) Kegiatan mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi dalam pembelajaran ini sudah terlaksana. Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang cara untuk mengembangkan kesenian tari di lingkungan siswa, orang tua siswa menjelaskan mengenai mengapa siswa perlu mengembangkan</p>

	<p>kemudian siswa mulai menulis kesimpulannya dengan bantuan orang tua.</p>		<p>kesenian tari di lingkungannya menjadi masalah yang harus diselesaikan. Kemudian, siswa dibantu orang tua mulai mencari-cari solusi dari permasalahan tersebut.</p>
Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru (Wawancara I)	Pemaknaan
c. Menarik suatu kesimpulan	<p>(+) Kegiatan menarik suatu kesimpulan sudah terlaksana dalam pembelajaran ini. Siswa membuat kesimpulan untuk menemukan jawaban yang ada dalam pilihan ganda, setelah siswa membaca bacaan</p>	<p>“kalau menalar, siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran pandemi itu yang paling sering hanya menarik kesimpulan itu mas. Soalnya tugasnya itu kan pasti ada bacaannya, jadi siswa mau tidak mau pasti akan menarik kesimpulan dari apa yang</p>	<p>(+) Kegiatan suatu kesimpulan sudah terlaksana dalam pembelajaran ini. Siswa membuat kesimpulan dari bacaan yang dibaca, kemudian menuliskannya</p>

	<p>teks. Siswa juga membuat kesimpulan untuk membedakan antara perbedaan pernapasan perut dan dada dengan membaca materi di buku penunjang siswa. Selain itu, siswa juga menarik kesimpulan dari penjelasan orang tua mengenai materi yang mereka kurang pahami dari penjelasan orang tua/ keluarga siswa.</p>	<p>dibaca kemudian baru siswa bisa menjawab soalnya. “</p>	<p>sebagai jawaban esai di lembar jawaban siswa. Siswa juga menyimpulkan dari penjelasan orang tua/ keluarga tentang materi yang dipelajari kemudian menentukan jawaban yang tepat untuk soal-soal yang diberikan guru.</p>	
--	--	--	---	--

Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru (Wawancara I)	Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
5. Mengkomunikasikan				(+) Kegiatan
a. Lisan	(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui lisan tidak muncul dalam pembelajaran ini. Tugas dari guru berupa penugasan tertulis, sehingga kegiatan mengkomunikasikan secara lisan tidak muncul.	“Kalau mengkomunikasikan hanya dalam bentuk tulis mas, itupun bentuknya sebagai jawaban esai dari soal yang ada di buku penunjang siswa ataupun buku tematik atau teks bacaan yang ada dalam soal.”	(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui lisan tidak muncul dalam pembelajaran ini. Pembelajaran dalam masa pandemi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara tatap muka. Tugas dari guru berupa penugasan tertulis, sehingga kegiatan mengkomunikasikan secara lisan tidak muncul.	mengkomunikasikan yang terlaksana dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan hanya melalui tulisan. Siswa menuliskan jawaban pilihan ganda dan esai di lembar jawaban siswa. (-) Kegiatan mengkomunikasikan yang tidak terlaksana yaitu mengkomunikasikan melalui lisan dan media lain.

Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Siswa (Wawancara II)	Pemaknaan
5. Mengkomunikasikan			
b. Tulisan	(+) Kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis sudah terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Orang tua menjelaskan kepada siswa tentang materi yang siswa kurang pahami, kemudian siswa kemudian siswa membuat kesimpulan dan menuliskannya sebagai jawaban pada lembar jawaban siswa. Orang tua siswa juga terkadang mengecek kembali jawaban siswa. Siswa juga menuliskan hasil	Peneliti :”kemudian apakah S paham pak?” Wali AS :”paham mas, dia sendiri yang menuliskan jawaban dari apa yang sudah saya jelaskan.. hanya sedikit bertanya lagi ke saya untuk memastikan jawabannya benar mas.. setelah selesai menulis, saya pastikan lagi jawabannya”	(+) Kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa sudah melakukan kegiatan mengkomunikasikan dalam bentuk tulisan dari penjelasan orang tua tentang materi yang dibingungkan dan dari hasil berpikir siswa pada soal uraian.

	berpikir siswa dari soal uraian yang mereka kerjakan.			
Aspek yang diamati	Observasi Siswa	Wawancara Guru (Wawancara I)	Pemaknaan	
5. Mengkomunikasikan				
c. Media lain	(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui media lain selain tulis dan lisan belum muncul dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan.	“Kalau mengkomunikasikan hanya dalam bentuk tulis mas, itupun bentuknya sebagai jawaban esai dari soal yang ada di buku penunjang siswa ataupun buku tematik atau teks bacaan yang ada dalam soal.”	(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui media lain selain tulis dan lisan belum muncul dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan.	

Keterangan:

(+) : terlaksana (-) : tidak terlaksana

C. Penilaian Pembelajaran Pendekatan Saintifik di Rumah Siswa Kelas 5

Aspek yang diamati	Sumber Data		Hasil Reduksi/ Kesimpulan
	Wawancara Guru Kelas (Wawancara I)	Observasi Dokumentasi	
1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)	“Penilaian saya ambil sesuai tugas yang sudah dikerjakan siswa itu mas. Selain itu juga masih ada PTS juga pada setiap temanya mas. Untuk penilaiannya untuk masa pandemi ini kita sederhanakan mas, jadi per-kompetensi dasar”	Guru dapat menunjukkan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yaitu berupa buku daftar nilai aspek pengetahuan kelas Tema 2. Udara Bersih bagi Kesehatan. Foto hasil tugas yang telah diselesaikan siswa dan hasil penilaian aspek pengetahuan salah satu siswa terlampir	(+) Guru menilai kompetensi pengetahuan siswa per-kompetensi dasar melalui nilai tugas dan PTS, dokumen terlampir

Keterangan:

(+) : terlaksana (-) tidak terlaksana

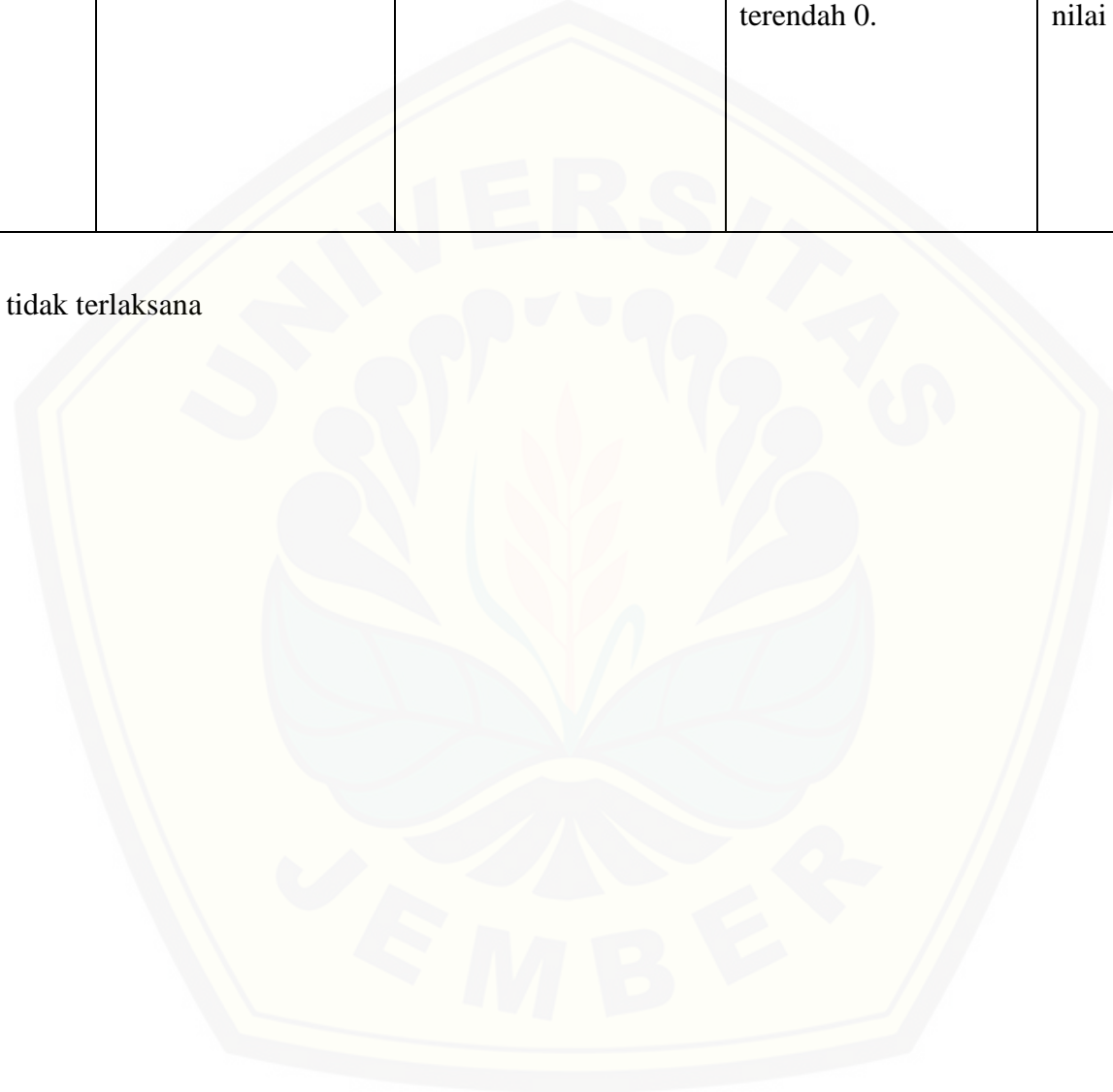
D. Hasil Belajar Pembelajaran Siswa Kelas 5

Aspek yang diamati	Sumber Data			Hasil Reduksi/ Kesimpulan
	Wawancara Guru Kelas (Wawancara I)	Keterlaksanaan Pendekatan Saintifik Siswa	Hasil Belajar Siswa	
1. Hasil belajar siswa aspek pengetahuan	“Hasil belajar aspek kognitif siswa tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebelum pandemi mas. Untuk siswa yang nilainya masih belum memenuhi KBM, nantinya akan kita berikan remidi.”		Hasil Belajar dari Penilaian Tengah Semester kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember tema 2.Udara Bersih bagi Kesehatan menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 25 dari 36 siswa. Rata-rata nilai siswa adalah 72. Siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 18 siswa, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai	Hasil Belajar dari Penilaian Tengah Semester kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember tema 2.Udara Bersih bagi Kesehatan menunjukkan bahwa ada 11 siswa yang harus mengikuti remidi karena hasil belajar siswa masih belum tuntas. Siswa kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember memiliki rata-rata

			terendah 0.	nilai 72.
--	--	--	-------------	-----------

Keterangan:

(+) : terlaksana (-) tidak terlaksana



Lampiran 5. Tabel penyajian data

Tabel Penyajian Data Proses Pendekatan Saintifik Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember

No	Kegiatan	Obs. Dok. RPP Guru				Hasil Observasi Siswa					D	W G	WS										S	
		1	2	3	4	1	2	3	4	5			MT	MS	TZ	AS	RK	VS	RR	AK	FD	SK		
1.	Perencanaan Pembelajaran																							
	a. Penyusunan RPP																							
	1.) Identitas sekolah	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	2.) Kelas/ semester	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	3.) Identitas tema	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	4.) Identitas subtema	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	5.) Alokasi waktu	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	6.) Kompetensi Inti	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	7.) Kompetensi Dasar	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	8.) Indikator pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	9.) Tujuan pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	10.) Materi pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	11.) Metode pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	12.) Media, alat, dan sumber pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	13.) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
14.) Penilaian	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran																							

No	Kegiatan	Obs. Dok. RPP Guru				Hasil Observasi Siswa					D	W G	WS									S		
		1	2	3	4	1	2	3	4	5			MT	MS	TZ	AS	RK	VS	RR	AK	FD		SK	
	bersifat menambah keluasan dan kedalaman																							
	b.) Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi	-	-	-	-	(-)	(+)	(-)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)	-	(+/-)	
	c.) Menarik suatu kesimpulan	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	5.) Mengkomunikasikan																							
	a.) Lisan	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	b.) Tulisan	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	c.) Media lain	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(-)
3.	Penilaian Pembelajaran																							
	1.) Penilaian Kompetensi Pengetahuan	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)

Keterangan: - = tidak ditanyakan atau tidak didokumentasikan (+) = terlaksana/ muncul (-) = tidak terlaksana/ tidak muncul (+/-) = kadang-kadang muncul/ terlaksana, kadang-kadang tidak muncul/ tidak terlaksana

D = Dokumentasi **WG** = Wawancara Guru **WS** = Wawancara Siswa **G** = Gambar **S** = Simpulan

Lampiran 6. Hasil observasi kelengkapan komponen RPP

HASIL OBSERVASI KELENGKAPAN KOMPONEN RPP GURU

No.	Komponen RPP	RPP 1		RPP 2		RPP 3		RPP 4		Kesimpulan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Identitas Sekolah	√	-	√	-	√	-	√	-	Keempat RPP guru memuat seluruh komponen RPP yang meliputi identitas sekolah, kelas/ semester, identitas tema, identitas subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta penilaian. Pembelajaran dalam masa pandemi dilaksanakan melalui tugas, sehingga guru tidak menggunakan RPP serta pembelajaran guru berpedoman pada buku penunjang siswa, buku guru, dan buku siswa.
2.	Kelas/ Semester	√	-	√	-	√	-	√	-	
3.	Identitas Tema	√	-	√	-	√	-	√	-	
4.	Identitas Subtema	√	-	√	-	√	-	√	-	
5.	Alokasi Waktu	√	-	√	-	√	-	√	-	
6.	Kompetensi Inti	√	-	√	-	√	-	√	-	
7.	Kompetensi Dasar	√	-	√	-	√	-	√	-	
8.	Indikator Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
9.	Tujuan Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
10.	Materi Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
11.	Metode Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
12.	Media dan Sumber Pembelajaran									
	a. Media Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
	b. Sumber Belajar	√	-	√	-	√	-	√	-	
13.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
14.	Penilaian									
	a. Jenis dan Teknik Penilaian	√	-	√	-	√	-	√	-	
	b. Bentuk Instrumen	√	-	√	-	√	-	√	-	
	c. Pedoman Perskoran	√	-	√	-	√	-	√	-	

Keterangan : Ya (√) = Ada

Tidak (-) = Tidak ada

Lampiran 7. Tabel keterlaksanaan keterampilan ilmiah

KETERLAKSANAAN KETERAMPILAN ILMIAH

Keterampilan Ilmiah yang diamati	Deskripsi Kegiatan	Keterlaksanaan
1. Mengamati		
a. Kegiatan melihat	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 (Guru) memberi soal yang berisi gambar peragaan tari dan siswa diminta mengidentifikasi perlengkapan yang digunakan dalam gambar tari tersebut. (Siswa) melihat gambar peragaan tari dengan teliti, kemudian menentukan perlengkapan yang digunakan dalam gambar peragaan tari tersebut. (Guru) memberi soal yang berisi gambar gerakan peragaan tari dan meminta siswa mengidentifikasi gerakan dalam gambar termasuk dalam tari apa.</p>	<p>(+/-) Kegiatan melihat sudah terlaksana dalam pembelajaran Tema Udara Bersih bagi Kesehatan, namun tidak pada seluruh proses belajar siswa Tema 2. Kegiatan melihat dimulai dari tugas yang diberikan guru kepada siswa berupa soal-soal yang penyelesaiannya mengharuskan siswa untuk melihat gambar yang ada di BUKU PENUNJANG SISWA atau buku tematik siswa terlebih dahulu. Siswa melihat dengan teliti gambar yang ada,</p>

	<p>(Siswa) melihat gambar peragaan tari kemudian menentukan jenis tari yang ada di gambar tersebut berdasarkan gerakan yang ada di gambar. Siswa kesulitan mengidentifikasi jenis tari berdasarkan gerakan, sehingga siswa melihat properti tari yang digunakan dalam gambar peragaan tari tersebut.</p> <p>Observasi 3</p> <p>(Guru) memberi soal berupa gambar poster anak yang sedang menanam tanaman dengan kalimat ajakan untuk menanam pohon dan siswa diminta mengidentifikasi isi dari poster tersebut.</p> <p>(Siswa) melihat gambar poster untuk mengetahui isi dari poster tersebut dan kalimat ajakan yang ada dalam poster tersebut.</p> <p>(Guru) memberi soal yang berisi gambar anak yang sedang menyapu halaman yang penuh dedaunan dan meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut termasuk dalam bentuk cara memelihara kesehatan organ pernapasan apa.</p> <p>(Siswa) melihat gambar cara memelihara kesehatan organ pernapasan dan menentukan jawaban yang tepat sesuai pilihan jawaban yang tersedia. Beberapa siswa kesulitan memahami maksud gambar tersebut.</p>	<p>mengidentifikasi isi dari gambar, dan mendeskripsikan gambar. Siswa sempat mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gambar berdasarkan gerakan yang ada di gambar, selain itu siswa juga kesulitan dalam memahami gambar yang menurut siswa memiliki banyak makna, sehingga siswa harus bertanya kepada orang tua/ anggota keluarga siswa yang mendampinginya.</p>
--	---	---

	<p>Siswa memiliki pemahaman yang bermacam-macam dalam memaknai gambar yang mereka amati.</p> <p>(Guru) memberi soal yang berisi gambar seorang wanita yang sedang menjahit dan meminta siswa untuk mengidentifikasi termasuk dalam kegiatan ekonomi apakah gambar tersebut.</p> <p>(Siswa) melihat gambar orang menjahit dan mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi apa yang sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>(Guru) memberi soal berisi gambar anak yang mewarnai dengan krayon dan meminta siswa untuk mengidentifikasi proses pewarnaan yang dilakukan anak dalam gambar tersebut.</p> <p>(Siswa) melihat gambar anak yang sedang mewarnai dan siswa diminta mengidentifikasi termasuk kedalam proses pewarnaan manakah gambar tersebut.</p> <p>Observasi 4</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Mengamati pada gambar tari piring dan tari rangguk ayak dan meminta siswa mengidentifikasi properti yang digunakan dalam tari tersebut.</p>	
--	--	--

	<p>(Siswa) melihat gambar tari piring dan tari rangguk ayak kemudian mengidentifikasi properti yang digunakan dalam gambar tari tersebut.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengamati gambar peragaan tari dan meminta siswa mengidentifikasi properti yang digunakan dalam gambar tersebut.</p> <p>(Siswa) melihat gambar peragaan tari dan mengidentifikasi properti tari yang digunakan dalam gambar tari tersebut.</p>	
b. Kegiatan membaca	<p>Observasi 1</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2.</p> <p>(Siswa) membaca materi tentang tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab manusia, contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat, kegiatan ekonomi, serta alat dan proses pernapasan manusia di materi yang ada di buku penunjang siswa. Siswa membaca materi hanya untuk menemukan jawaban dari soal, siswa tidak membaca materi secara utuh.</p> <p>(Guru) meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.</p>	<p>(+) Kegiatan membaca sudah terlaksana dalam pembelajaran Tema Udara Bersih bagi Kesehatan, kegiatan ini muncul dalam setiap proses belajar siswa. Siswa membaca materi yang ada di buku penunjang siswa dan buku tematik siswa setelah mereka membaca soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa tidak membaca materi secara utuh, siswa hanya membaca materi atau bacaan teks</p>

	<p>(Siswa) membaca teks bacaan yang disediakan soal untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku penunjang siswa. Beberapa siswa membaca teks bacaan lebih dari 1 kali, siswa sulit fokus saat belajar saat siang hari.</p> <p>Observasi 2</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2.</p> <p>(Siswa) membaca materi tentang hak, kewajiban, tanggung jawab usaha ekonomi perorangan dan kelompok, serta properti tari dan persiapan peragaan tari di buku penunjang siswa.</p> <p>(Guru) meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.</p> <p>(Siswa) membaca teks bacaan yang disediakan soal untuk mengetahui isi dari bacaan tersebut.</p> <p>Observasi 3</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa dan buku tematik tema 2.</p>	<p>untuk menemukan jawaban dari soal yang mereka kerjakan satu persatu. Bahan bacaan yang biasanya siswa baca yaitu materi dan teks bacaan pada soal. Siswa sering tidak fokus dalam membaca khususnya pada saat membaca teks bacaan singkat, sehingga siswa tidak mampu menemukan isi dari bacaan apabila hanya 1-2 kali baca.</p>
--	--	---

	<p>(Siswa) membaca materi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita, cara memelihara organ pernapasan di buku penunjang siswa.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Menulis di buku tematik siswa berdasarkan teks bacaan “Kelurahan Babakanpasar Luncurkan Gerakan Pungut Sampah”</p> <p>(Siswa) membaca teks bacaan “Kelurahan Babakanpasar Luncurkan Gerakan Pungut Sampah”.</p> <p>(Guru) meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.</p> <p>(Siswa) membaca teks bacaan untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa.</p> <p>Observasi 4</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik tema 2.</p> <p>(Siswa) membaca materi tentang penyakit asma yang ada di buku tema siswa.</p>	
--	--	--

	<p>(Guru) memberikan tugas untuk menyelesaikan kegiatan Ayo Menulis. (Siswa) membaca teks bacaan “Kerja Bakti” untuk menyelesaikan tugas Ayo Menulis.</p> <p>(Guru) memberikan tugas untuk menyelesaikan kegiatan Ayo Menulis (Siswa) membaca teks bacaan “ Tanggung Jawab Ade” untuk menjawab pertanyaan dalam kegiatan Ayo Menulis.</p> <p>(Guru) meminta siswa menyelesaikan tugas Ayo Berdiskusi. (Siswa) membaca teks bacaan “Mengambil Keputusan dengan Musyawarah” untuk menyelesaikan tugasnya.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2. (Siswa) membaca materi tentang nada diatonis mayor dan minor, alat dan bahan untuk membuat gambar cerita, serta persiapan-persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan peragaan karya tari.</p> <p>(Guru) meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.</p>	
--	--	--

	(Siswa) membaca teks bacaan untuk menjawab soal-soal di buku penunjang siswa.	
c. Kegiatan mendengarkan	<p>Observasi 1</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas untuk menyebutkan contoh bentuk tanggungjawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua tentang pengertian tanggung jawab dan contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat</p> <p>(Guru) menjawab pertanyaan siswa melalui <i>video call</i> mengenai materi pernapasan hewan.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan guru tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda dan belum menemukan jawaban, mereka bertanya kepada guru melalui <i>video call</i>.</p> <p>Observasi 2</p> <p>(Guru) memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> untuk menjelaskan apa yang akan siswa lakukan untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	(+) Kegiatan mendengarkan terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa melakukan kegiatan mendengarkan setelah siswa bertanya atau tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam mengerjakan soal yang dikerjakan. Beberapa kali siswa kesulitan dalam menangkap apa yang mereka dengarkan dari penjelasan orang tua/ guru, sehingga mereka harus menjelaskannya kembali dengan pelan, sederhana dan terkadang berulang-ulang. Siswa juga sering kurang fokus saat mendengarkan penjelasan orang tua. Perhatian

	<p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua tentang peragaan tari dan perlunya mengembangkan kesenian tari. Siswa beberapa kali tidak fokus saat orang tua mereka menjelaskan, sehingga siswa harus dimarahi orang tua mereka agar mereka mau fokus belajar.</p> <p>Observasi 3</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua tentang apa saja alasan siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan.</p> <p>Observasi 4</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua/ keluarga tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab orang tua sebagai peserta musyawarah.</p>	<p>siswa mudah teralihkan oleh hal-hal lain di rumah.</p>
--	---	---

	<p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk tanggungjawab kepada masyarakat.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua tentang bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dengan menjaga keamanan lingkungan</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk kewajiban kepada masyarakat.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua tentang kewajiban kepada masyarakat dengan hidup tenang dan damai, tetapi siswa masih tidak memahami penjelasan dari orang tua mereka. Orang tua siswa harus memberi petunjuk jawaban dari apa yang mereka jelaskan kepada siswa.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang penggunaan properti tari saat persiapan dan berlatih.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan orang tua tentang mengapa properti tari diperlukan persiapan sejak awal dan saat berlatih.</p> <p>(Guru) melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau</p>	
--	---	--

	<p>soal yang siswa bingungkan.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan guru tentang istilah-istilah penyakit-penyakit pernapasan.</p>	
d. Kegiatan menyimak	<p>Observasi 1</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas untuk menyebutkan contoh bentuk tanggungjawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan orang tua berkaitan dengan pengertian tanggung jawab dan contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.</p> <p>(Guru) memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan orang tua tentang tanah yang baik. Siswa juga merespon penjelasan orang tua mereka dengan pertanyaan lain seperti pengertian oksigen dan sebagainya. Siswa juga meminta untuk dijelaskan ulang karena siswa kurang fokus.</p> <p>Observasi 2</p> <p>(Guru) memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> untuk</p>	<p>(+) Kegiatan menyimak terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa menyimak penjelasan orang tua dan guru tentang materi yang tidak siswa pahami. Siswa seringkali merespon penjelasan orang tua dengan bertanya hal/ kata yang mereka tidak pahami dari penjelasan orang tua mereka, sehingga tidak jarang juga siswa meminta orang tua untuk mengulangi penjelasannya.</p>

	<p>menjelaskan apa yang akan siswa lakukan untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan orang tua tentang peragaan tari dan perlunya mengembangkan kesenian tari.</p> <p>(Guru) menjawab pertanyaan siswa melalui <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan guru tentang alasan diperlukannya mengembangkan kesenian tari.</p> <p>Observasi 3</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan orang tua tentang alasan-alasan mengapa siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan.</p> <p>(Guru) melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan guru tentang alasan perlunya menjaga</p>	
--	---	--

	<p>kesehatan organ pernapasan di internet.</p> <p>Observasi 4 (Guru) memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah. (Siswa) menyimak penjelasan orang tua mengenai contoh hak, kewajiban, dan tanggungjawab orang tua sebagai peserta musyawarah.</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	
2. Menanya		
a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 Tidak muncul</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p>	(-) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa selain berupa soal tugas yang diberikan guru dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan tidak muncul.

	<p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	
b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	<p>Observasi 1 (Guru) memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda. (Siswa) yang bertanya kepada orang tua tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda dan belum menemukan jawaban, mereka bertanya kepada guru melalui <i>video call</i>.</p> <p>Observasi 2 (Guru) melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan. (Siswa) bertanya tentang alasan diperlukannya mengembangkan kesenian tari.</p>	(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru terlaksana berupa siswa bertanya pada guru melalui orang tua via media sosial (Whatsapp) tentang materi yang siswa kurang pahami dan soal-soal yang tidak dipahami siswa. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya melalui <i>video call</i> (Whatsapp).

	<p>Observasi 3</p> <p>(Guru) melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada guru alasan perlunya menjaga kesehatan organ pernapasan di internet.</p> <p>Observasi 4</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah. Siswa bertanya pada guru melalui orang tua via media sosial (Whatsapp).</p> <p>(Siswa) bertanya kepada guru melalui orang tua via media sosial tentang maksud tugas bagian Ayo Berdiskusi. Siswa bertanya untuk mengkonfirmasi bahwa tugas bagian “Ayo Berdiskusi” meminta siswa untuk menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.</p>	
--	---	--

	(Siswa) siswa bertanya tentang istilah-istilah penyakit-penyakit pernapasan.	
c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 Tidak muncul</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	(-) Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa tidak terlaksana.
d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga	<p>Observasi 1 (Guru) memberikan siswa tugas untuk menyebutkan contoh bentuk tanggungjawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. (Siswa) bertanya kepada orang tua pengertian dari tanggungjawab,</p>	(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Siswa aktif

	<p>contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri.</p> <p>(Guru) memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua mereka tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.</p> <p>Observasi 2</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal <i>High Order Thinking</i> yang meminta siswa menyebutkan 5 kewajibannya sebagai anak di anggota keluarga.</p> <p>(Siswa) bertanya tentang kewajiban anak sebagai anggota keluarga kepada orang tua dan keluarga lainnya.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal <i>High Order Thinking</i> yang meminta siswa</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua alasan diperlukannya persiapan sebelum melaksanakan peragaan karya tari.</p>	<p>bertanya kepada orang tua atau anggota keluarga (saudara) yang mendampingi mereka. Siswa bertanya kepada orang tua atau saudara mengenai soal yang menurut siswa sulit dan membingungkan, jika orang tua ataupun saudara menemukan kesulitan ataupun tidak mampu menjawab pertanyaan siswa, maka orang tua ataupun saudara siswa akan mencarinya di internet. Siswa biasanya bertanya tentang soal-soal yang jawabannya bukan jawaban tersurat di materi buku penunjang siswa.</p>
--	---	---

	<p>Observasi 3</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua tentang apa saja alasan siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang rasa yang harus dimiliki seseorang saat melakukan kegiatan ekonomi.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua makna dari rendah diri dan tinggi hati.</p> <p>Observasi 4</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Mengamati pada gambar tari piring dan tari rangguk ayak dan meminta siswa mengidentifikasi properti yang digunakan dalam tari tersebut.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua untuk memastikan properti yang digunakan dalam tari rangguk ayak yang ada dalam gambar.</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi</p>	
--	---	--

	<p>tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.</p> <p>(Siswa) bertanya tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah ke orang tua/ saudara.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk tanggungjawab kepada masyarakat.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua apakah menjaga keamanan lingkungan termasuk bentuk tanggung jawab kepada masyarakat.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk kewajiban kepada masyarakat.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua apakah hidup tenang dan damai termasuk bentuk kewajiban kepada masyarakat.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok.</p>	
--	--	--

	<p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang penggunaan properti tari saat persiapan dan berlatih.</p> <p>(Siswa) bertanya kepada orang tua mengapa properti tari diperlukan persiapan sejak awal dan saat berlatih.</p>	
3. Mencoba		
a. Melakukan eksperimen sederhana	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 Tidak muncul</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	(-) Kegiatan melakukan eksperimen sederhana di tema Udara Bersih bagi Kesehatan belum terlaksana.

<p>b. Membaca sumber lain selain buku teks</p>	<p>Observasi 1 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa. (Siswa) membaca informasi di internet tentang macam-macam tanggung jawab manusia, contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, tentang alat pernapasan, proses pernapasan manusia, kegiatan ekonomi.</p> <p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa. (Siswa) membaca di internet cara menyampaikan pendapat yang baik saat bermusyawarah, perlunya dilaksanakan persiapan tari sebelum peragaan tari, dan cara untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungannya.</p> <p>Observasi 3 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik siswa. (Siswa) membaca alasan perlunya menjaga kesehatan organ pernapasan di internet.</p>	<p>(+) Kegiatan membaca sumber lain selain buku teks pada tema Udara Bersih baik Kesehatan sudah terlaksana. Siswa membaca sumber bacaan lain di internet. Siswa membaca informasi di internet untuk menemukan referensi dan jawaban tentang materi soal yang mereka kerjakan. Sumber bacaan siswa di internet berupa artikel dan situs-situs yang menyediakan informasi yang dibutuhkan siswa.</p>
--	---	---

	<p>Observasi 4</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik siswa.</p> <p>(Siswa) membaca di internet tentang properti yang digunakan dalam tari rangguk ayak.</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.</p> <p>(Siswa) membaca di internet tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang penyakit-penyakit pernapasan.</p> <p>(Siswa) membaca di internet tentang penyakit-penyakit pernapasan.</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang organ pernapasan pada hewan, kegiatan ekonomi yang cocok di daerah dataran tinggi.</p>	
--	--	--

	(Siswa) membaca di internet tentang organ pernapasan pada hewan, kegiatan ekonomi yang cocok di daerah dataran tinggi.	
c. Mengamati objek/ kejadian/ peristiwa	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 Tidak muncul</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	(-) Kegiatan mengamati objek/ kejadian/ peristiwa belum muncul dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan.
d. Wawancara dengan narasumber	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p>	(+) Kegiatan wawancara dengan narasumber dalam tema Udara Bersih bagi Kesehatan sudah terlaksana. Siswa melakukan

	<p>Observasi 2 Tidak muncul</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 (Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Menulis tentang materi penyakit asma di buku tematik siswa. (Siswa) mewawancarai keluarganya yang mempunyai penyakit asma dengan bertanya nama keluarga mereka yang mempunyai penyakit asma.</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	<p>kegiatan wawancara untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan orang tua siswa, sehingga siswa harus melakukan wawancara sederhana untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Siswa mewawancarai keluarga siswa yang memiliki penyakit asma dengan menanyakan nama keluarga mereka. Siswa juga mewawancarai orang tua mereka dengan bertanya tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka saat menjadi peserta musyawarah dalam beberapa acara masyarakat di lingkungannya/ di tempat kerjanya.</p>
--	---	--

4. Menalar		
<p>a. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman</p>	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal <i>High Order Thinking</i> yang meminta siswa menjawab soal mengapa diperlukan persiapan sebelum melaksanakan peragaan tari. (Siswa) bertanya kepada guru melalui <i>video call</i> tentang mengapa diperlukan persiapan sebelum dilaksanakan peragaan tari.</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	<p>(+) Kegiatan mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman dalam pembelajaran ini sudah terlaksana. Siswa bertanya kepada guru setelah berdiskusi dengan orang tuanya untuk mengkonfirmasi kembali jawaban yang benar dari soal tentang mengapa diperlukan persiapan sebelum mengadakan peragaan tari.</p>

<p>b. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi</p>	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah. (Siswa) bersama orang tua berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungan tempat tinggal siswa dengan penjelasan yang menstimulus pengetahuan siswa untuk menjawab permasalahan tersebut (buku penunjang siswa).</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	<p>(+) Kegiatan mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi dalam pembelajaran ini sudah terlaksana. Siswa berdiskusi dengan orang tua bagaimana cara untuk mengembangkan kesenian tari di lingkungan siswa, orang tua siswa menjelaskan mengenai mengapa siswa perlu mengembangkan kesenian tari di lingkungannya. Siswa dibantu orang tua mulai merumuskan masalah dan mencari jawaban untuk permasalahan tersebut, kemudian siswa mulai menulis kesimpulannya dengan bantuan orang tua.</p>
---	---	--

<p>c. Menarik suatu kesimpulan</p>	<p>Observasi 1</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2.</p> <p>(Siswa) menyimpulkan isi bacaan kemudian mencocokkannya dengan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban.</p> <p>(Guru) memberikan siswa tugas untuk menuliskan perbedaan pernapasan dada dan perut.</p> <p>(Siswa) membuat kesimpulan setelah membaca materi pernapasan perut dan dada.</p> <p>(Guru) memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.</p> <p>(Siswa) membuat kesimpulan tentang cacing manakah yang dapat melakukan pertukaran oksigen dengan baik antara cacing di pot A dan B.</p> <p>Observasi 2</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku</p>	<p>(+) Kegiatan menarik suatu kesimpulan sudah terlaksana dalam pembelajaran ini. Siswa membuat kesimpulan untuk menemukan jawaban yang ada dalam pilihan ganda, setelah siswa membaca bacaan teks. Siswa juga membuat kesimpulan untuk membedakan antara perbedaan pernapasan perut dan dada dengan membaca materi di buku penunjang siswa. Selain itu, siswa juga menarik kesimpulan dari penjelasan orang tua mengenai materi yang mereka kurang pahami dari penjelasan orang tua/ keluarga siswa.</p>
------------------------------------	---	---

	<p>penunjang siswa tema 2.</p> <p>(Siswa) mencari kesimpulan dari teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan pilihan ganda.</p> <p>Observasi 3</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik siswa.</p> <p>(Siswa) membuat kesimpulan dari penjelasan orang tua tentang mengapa siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan mereka.</p> <p>Observasi 4</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.</p> <p>(Siswa) membuat kesimpulan dari penjelasan orang tua tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah dan mencari jawaban yang sesuai dari soal yang siswa kerjakan.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa.</p>	
--	---	--

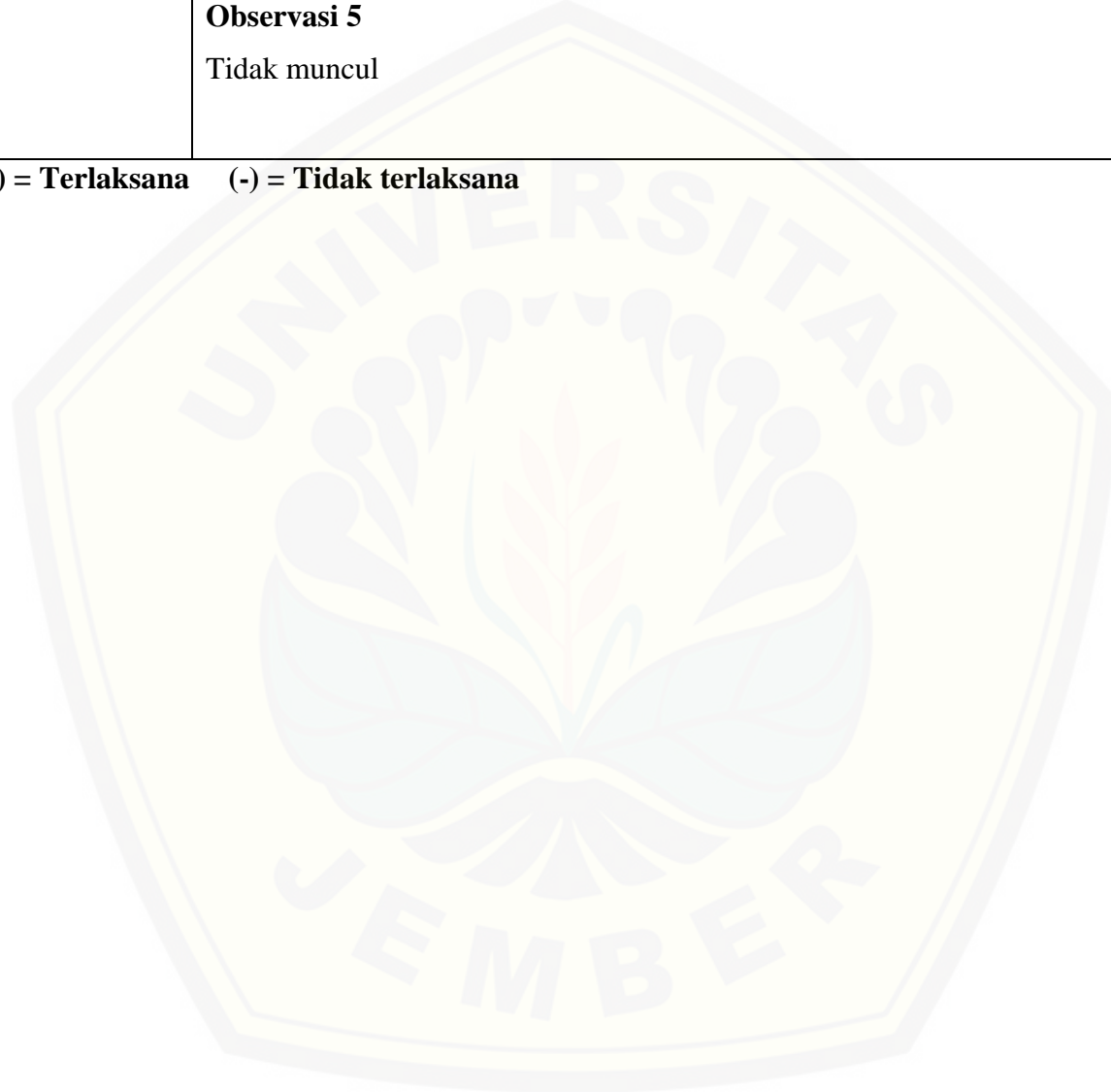
	(Siswa) mencari kesimpulan dari teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan pilihan ganda (buku penunjang siswa).	
5. Mengkomunikasikan		
a. Lisan	<p>Observasi 1 Tidak muncul</p> <p>Observasi 2 Tidak muncul</p> <p>Observasi 3 Tidak muncul</p> <p>Observasi 4 Tidak muncul</p> <p>Observasi 5 Tidak muncul</p>	(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui lisan tidak muncul dalam pembelajaran ini. Tugas dari guru berupa penugasan tertulis, sehingga kegiatan mengkomunikasikan secara lisan tidak muncul.

<p>b. Tulisan</p>	<p>Observasi 1 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal esai yang ada di buku penunjang siswa. (Siswa) menuliskan informasi yang terdapat pada teks bacaan.</p> <p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal uraian sesuai jadwal. (Siswa) menuliskan jawaban soal uraian dari buku penunjang siswa pada lembar jawaban siswa.</p> <p>Observasi 3 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan. (Siswa) menuliskan kesimpulan dari penjelasan orang tua tentang perlunya menjaga kesehatan organ pernapasan menjadi jawaban di lembar jawaban siswa.</p> <p>Observasi 4 (Guru) meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang</p>	<p>(+) Kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis sudah terlaksana dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Orang tua menjelaskan kepada siswa tentang materi yang siswa kurang pahami, kemudian siswa kemudian siswa membuat kesimpulan dan menuliskannya sebagai jawaban pada lembar jawaban siswa. Orang tua siswa juga terkadang mengecek kembali jawaban siswa. Siswa juga menuliskan hasil berpikir siswa dari soal uraian yang mereka kerjakan.</p>
-------------------	---	--

	<p>hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.</p> <p>(Siswa) menuliskan apa yang disampaikan orang tua tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah dalam lembar jawaban siswa.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) meminta siswa mengerjakan soal uraian sesuai jadwal.</p> <p>(Siswa) menuliskan jawaban soal uraian pada lembar jawaban siswa.</p>	
c. Media lain	<p>Observasi 1</p> <p>Tidak muncul</p> <p>Observasi 2</p> <p>Tidak muncul</p> <p>Observasi 3</p> <p>Tidak muncul</p> <p>Observasi 4</p> <p>Tidak muncul</p>	(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui media lain selain tulis dan lisan belum muncul dalam pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan.

	Observasi 5 Tidak muncul	
--	------------------------------------	--

Keterangan : (+) = Terlaksana (-) = Tidak terlaksana



Lampiran 8. Hasil observasi penilaian dan hasil belajar siswa

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Kompetensi yang dinilai	Jenis Penilaian yang dilakukan Guru
1.	Kompetensi pengetahuan KI-3	Guru dapat menunjukkan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yaitu berupa buku daftar nilai aspek pengetahuan kelas Tema 2. Udara Bersih bagi Kesehatan. Foto hasil tugas yang telah diselesaikan siswa dan hasil penilaian aspek pengetahuan salah satu siswa terlampir

HASIL BELAJAR SISWA

No.	Jenis Tes	Hasil Belajar
1.	Penilaian Tengah Semester	Hasil Belajar dari Penilaian Tengah Semester kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember tema 2. Udara Bersih bagi Kesehatan menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 25 dari 36 siswa. Rata-rata nilai siswa adalah 72. Siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 18 siswa, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 0.

Lampiran 9. Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA GURU

Inisial Nama : MH

Hari/Tanggal : Senin, 21 September 2020

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013	<p>a. Apakah pembelajaran di kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember sudah menggunakan Kurikulum 2013? Jawab: Sudah mas, untuk kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan sejak lama di SDN Kepatihan 07 Jember. Penerapannya dilakukan secara bertahap, dimulai dari kelas rendah baru kelas tinggi.</p> <p>b. Sejak kapan pembelajaran di kelas 5 menggunakan Kurikulum 2013? Jawab: Kalau di kelas 5 kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun pelajaran 2019/2020 mas.</p> <p>c. Bagaimanakah proses penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di kelas 5 SDN Kepatihan 07 Jember saat ini? Jawab: dalam masa pandemi ini, kegiatan belajar dilaksanakan via luring/ luar jaringan mas. Dulu awal sempat direncanakan untuk pembelajaran dilakukan melalui <i>shift</i> mas. Jadi, siswa masuk setengah-setengah agar bisa tetap jaga jarak saat sekolah. Tetapi setelah dikaji ulang banyak yang kurang setuju karena terlalu sulit untuk mencegah siswa tidak berkerumun</p>

		<p>dan banyak pertimbangan lain. Sehingga akhirnya pembelajaran dilakukan seperti sekarang ini sesuai keputusan komite sekolah mas. Sempat menggunakan pembelajaran via daring/dalam jaringan juga, tapi ternyata banyak wali murid yang keberatan dengan pembelajaran daring, dikarenakan tidak semua wali murid punya <i>handphone/ hp</i>, dan memang kemampuan ekonomi wali murid kebanyakan bukan yang cukup, beberapa juga masih kurang paham/kesulitan dalam mengakses pembelajaran daring. Akhirnya sesuai dengan hasil rapat, kami memutuskan untuk pembelajaran dilakukan seperti ini dengan menggunakan tugas. Kami bekerja sama dengan wali murid, jadi wali murid setiap hari senin datang ke sekolah untuk mengambil jadwal tugas siswa yang harus diselesaikan dengan jadwal tugas selama 1 minggu yang sudah kami rancang mas. Nanti, hari senin berikutnya wali murid datang lagi untuk mengumpulkan tugas 1 minggu sebelumnya dan mengambil tugas untuk minggu berikutnya. Hal ini dilakukan agar menghindari kemungkinan siswa berkerumun mas. Wali yang datang ke sekolah juga diwajibkan memakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan sebelum memasuki lingkungan sekolah mas, sudah kami sediakan juga tempatnya.</p> <p>Apakah pembelajaran sama sekali tidak menggunakan pembelajaran daring ibu?</p> <p>Tetep pakai mas, kita pakai grup whatsapp. Jadi, bila ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya siswa masih bisa bertanya dan akan saya jelaskan melalui grup tersebut. Grupnya diwakili orang tua tapi</p>
--	--	--

		<p>mas, karena jarang ada siswa yang memang bawa hp sendiri. Kadang juga beberapa siswa meminta <i>video call</i> untuk membantu mereka saat belajar, tapi itu hanya sedikit mas.</p>
2.	Perencanaan kegiatan pembelajaran	<p>a. Bagaimana Ibu menyusun tugas-tugas untuk siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau dalam merencanakan tugas biasanya saya susun sekiranya tugas itu sederhana tapi bisa mewakili kompetensi yang dibutuhkan siswa, supaya siswa juga tidak ketinggalan pembelajaran. Saya pilihkan tugas-tugas yang sederhana sekiranya siswa mampu mengerjakannya dan belajar dengan kemampuannya sendiri mas.</p> <p>Tugas sederhana yang bagaimana kalau boleh tau ibu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tugas sederhana ini maksudnya ya saya carikan tugas yang benar-bener dibutuhkan siswa mas, sesuai kd dan yang paling mewakili mas. Jadi, tugasnya itu tidak terlalu banyak dan tidak terlalu susah juga untuk dikerjakan siswa begitu mas.</p> <p>b. Apakah Ibu tetap membuat RPP dalam setiap pembelajaran yang Ibu rangkum dalam tugas siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau RPP ada mas, tapi untuk pembelajaran saat ini (pandemi COVID-19) kita tidak pakai RPPnya.</p>

3.	Pelaksanaan pembelajaran	<p>a. Tugas-tugas seperti apa saja yang ibu berikan kepada siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya berikan tugas-tugas di buku penunjang siswa mas, ada pilihan ganda dan esai. Beberapa juga saya ambil tugas dari buku tematik siswa mas. Kebetulan untuk tema ini saya lebih banyak pakai buku penunjang siswa mas, soalnya kalau pakai buku penunjang siswa kan siswa lebih mudah untuk mendapatkan materinya juga. Siswa hanya perlu membaca materi yang ada.</p> <p>b. Apakah Ibu menggunakan media lain selain tugas siswa untuk proses belajar siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau tematik saya tidak pakai media apa-apa mas, saya pakai tugas-tugas itu saja. Baru kalau dari siswa menemui kesulitan dalam mengerjakan biasanya orang tua tanya melalui Whatsapp. Kalau media video biasanya saya pakai buat matematika, soalnya siswa kadang kesulitan buat mengerjakannya. Kalau dikasih video kan enak, jadi tau tahap-tahap ngerjakannya itu bagaimana.</p> <p>c. Apakah Ibu menuntut siswa untuk melakukan kegiatan 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan)?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau pembelajaran sekarang (pandemi) ya tidak menuntut siswa aktif mas, soalnya kan ya memang pembelajarannya hanya lewat tugas itu saja. Siswa ya cuman mengerjakan tugas dari kita yang berupa soal-</p>
----	--------------------------	--

	<p>soal, baik yang ada di buku penunjang siswa ataupun buku tematik siswa. Kita hanya berusaha agar dalam masa pandemipun siswa masih bisa belajar dan tidak tertinggal materi pelajaran. Sesuai anjuran kemendikbud kan sekolah tidak bisa memaksakan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran harus dirapatkan dengan komite sekolah, dan kebetulan untuk disini memang seperti ini mampunya.</p> <p>Kalau kegiatan mengamati ya hanya berupa siswa membaca materi sama ngerjakan soal. Siswa yang tidak punya akses internet ya hanya mengandalkan buku tematik dan buku penunjang siswa mas, kadang juga tanya melalui chat/ <i>video call</i> whatsapp dan sms/ telepon.</p> <p>Apakah ibu memberi kesempatan siswa untuk bertanya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya mas, saya selalu siap kalau-kalau siswa mau bertanya tentang tugasnya dan selalu bilang ke siswa jika ada kesulitan, bisa bertanya kepada saya. Biasanya mereka tanya melalui orang tuanya itu, melalui pesan/ <i>video call</i> WhatsApp, sms, ataupun telepon.</p> <p>Apa yang biasa ditanyakan siswa kepada guru?</p> <p>Biasanya siswa bertanya tentang istilah yang tidak dipahami siswa, biasanya istilah-istilah yang ada di pilihan ganda mas. Karena ya tugas dari kita memang pilihan ganda dan esai mas. Kadang siswa juga bertanya tentang jawaban, mengkonfirmasi jawaban mereka yang merupakan hasil dari diskusi dengan</p>
--	---

		<p>orang tua, dan mereka merasa masih belum puas dengan penjelasan orang tuanya.</p> <p>Apakah tugas siswa ada yang berupa eksperimen-eksperimen sederhana, wawancara, atau mengamati objek/ peristiwa bu?</p> <p>Dalam masa pandemi ini jarang tidak memakai tugas praktek mas. Kebetulan untuk tema 2 ini tidak ada yang berupa praktek-praktek mas. Semuanya tugas kognitif. Mengamati tidak ada juga mas. Ya karena dirasa tidak memungkinkan mas.</p> <p>Bagaimana dengan menalar dan mengkomunikasikan bu?</p> <p>Kalau dalam kegiatan menalar dalam pembelajaran di masa pandemi ini yang paling sering hanya menarik kesimpulan itu mas. Soalnya tugasnya itu kan tertulis, jadi pasti ada bacaannya sehingga siswa mau tidak mau pasti akan menarik kesimpulan dari apa yang dibaca kemudian baru siswa bisa menjawab soalnya.</p> <p>Kalau mengkomunikasikan ya hanya dalam bentuk tulis mas, itupun bentuknya sebagai jawaban esai dari soal yang ada di buku penunjang siswa ataupun buku tematik atau teks bacaan yang ada dalam soal.</p> <p>d. Apakah Ibu melibatkan orang tua siswa dalam proses belajar di rumah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya mas. Soalnya kan kita tau sendiri pembelajarannya berbasis tugas seperti ini. Jadi ya mau tidak mau kami berharap ke orang tua untuk membantu putra-putrinya agar mau tetap belajar di rumah. Kami juga sangat</p>
--	--	---

		<p>terbuka apabila dari siswa dan orang tua mungkin mengalami kesulitan dan membutuhkan bimbingan dari kami, kami siap untuk membantu. Kami juga berharap dari orang tua siswa atau wali murid untuk mendampingi dan membantu siswa belajar di rumah, karena kalau tidak di dampingi takutnya siswa kan lupa, atau siswa tidak mampu mengerjakan dan sebagainya. Lebih lagi, rata-rata siswa tidak memegang hp sendiri mas, jadi untuk memanfaatkan hp untuk belajar perlu pengawasan dari orang tua.</p>
		<p>e. Bagaimana cara Ibu memonitor siswa saat belajar di rumah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melalui grup whatsapp. Ya ada juga beberapa wali murid yang tidak memiliki smartphone. Ya kami maklumi, beliau bisa bertanya melalui sms atau telepon.</p>
		<p>f. Menurut Ibu apakah siswa mengalami kesulitan/ menemui hambatan dalam belajar aktif di rumah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau berdasarkan grup whatsapp atau orang tua siswa yang bertanya ke saya ya ada mas. Siswa tidak jarang bertanya tentang tugas/ materinya. Untuk hambatan mungkin lingkungan ya mas, soalnya kalau siswa belajar di rumah itu kan kadang tidak kondusif lingkungannya, sehingga kadang siswa susah konsentrasi, kurang fokus belajar. Soalnya ada orang tua siswa yang meminta ke saya buat setiap mengerjakan tugas agar diminta foto, soalnya kadang itu siswa juga tidak semangat mengerjakan tugas dan</p>

		<p>harus dipaksa. Beberapa siswa juga saat kesulitan menemukan jawaban biasanya jawab sebisanya mas, itu yang saya dengar dari salah satu wali murid di grup whatsapp.</p>
4.	Penilaian	<p>a. Bagaimana cara Ibu dalam mengambil penilaian terhadap kompetensi pengetahuan siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penilaian saya ambil sesuai tugas yang sudah dikerjakan siswa itu mas. Selain itu juga masih ada PTS juga pada setiap temanya mas. Untuk penilaiannya untuk masa pandemi ini kita sederhanakan mas, jadi per-kompetensi dasar.</p>
5	Hasil Belajar Siswa	<p>a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 melalui proses belajar di rumah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hasil belajar aspek kognitif siswa tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebelum pandemi mas. Untuk siswa yang nilainya masih belum memenuhi KKM, nantinya akan kita berikan remidi.</p>

Jember, 21 September 2020

Pewawancara



Bintang Surya Pratama

Lampiran 10. Wawancara siswa

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS 5**Wawancara 1**

Subjek Wawancara : MS, SK, RR, dan MT

Hari/Tanggal : 18, 21, 22 Agustus 2020

Tempat : Telepon

Waktu : Jam belajar siswa

Pukul 09.36 WIB tanggal 18 Agustus 2020 siswa MS mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa MS mengerjakan buku penunjang siswa.

Peneliti :” M, membaca materi dulu sebelum mengerjakan?”

MS :”membaca pak, sedikit”

Peneliti :”kenapa sedikit?”

MS :”iya pak, soal tugasnya mudah pak, jadi langsung saya jawab”

Pukul 19.07 WIB tanggal 18 Agustus 2020 siswa SK mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di buku penunjang siswa.

Peneliti :”S sudah selesai mengerjakan tugasnya berarti?”

SK :”sudah pak, tadi diajari sama ibu”

Peneliti :”S tadi membaca materinya juga?”

SK :”membaca materi pak, tentang tanggungjawab”

Peneliti :”bagus.. ada kesulitan saat mengerjakan?”

SK :”bisa semua pak, kalau ada yang tidak bisa biasanya saya tanyakan ke ibu saya”

Pukul 10.14 WIB tanggal 21 Agustus 2020 siswa RR mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di buku penunjang siswa.

Peneliti :”R, sudah selesai mengerjakan tugas?”

RR :”sudah pak, baru saja selesai”

Peneliti :”apa ada yang sulit tugasnya?”

RR :”romawi 2 pak, bagian yang disuruh membuat pertanyaan.. saya tidak bisa, jadi minta tolong diajari sama ibu. Oleh ibu

saya diberikan contoh dahulu, selanjutnya saya kerjakan sendiri”

Pukul 19.41 WIB tanggal 22 Agustus 2020 siswa MT mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku penunjang siswa.

Peneliti :”soal seperti nomor 5, M mengerjakannya bagaimana mbak?”

Wali MT :”tadi M tanya ke saya mas, dia tidak mampu menjawabnya. saya jelaskan bahwa cacing hidup di tanah yang lembap, sehingga jawabannya adalah tanah yang lembap, selanjutnya M sendiri saya suruh menyimpulkan pot manakah yang cacingnya bisa bernapas dengan baik, begitu mas”

Wawancara 2

Subjek Wawancara : FD
Hari/Tanggal : 29 Agustus 2020
Tempat : Telepon
Waktu : Jam belajar siswa

Pukul 18.49 WIB tanggal 29 Agustus 2020 siswa FD mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di buku penunjang siswa.

Peneliti :”kalau yang nomor 5 romawi II tadi apa D bisa mengerjakannya mbak?”

Wali FD :”bisa mas, tadi saya ajari.. saya jelaskan kenapa perlu melestarikan tarian daerah, kemudian saya minta untuk menjawab kira-kira apa yang harus dilakukan untuk melestarikannya”

Wawancara 3

Subjek Wawancara : TZ dan SK
Hari/Tanggal : 31 Agustus – 4 september 2020
Tempat : Telepon
Waktu : Jam belajar siswa

Pukul 09.26 WIB tanggal 31 Agustus 2020 siswa TZ mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tematik.

Peneliti :”berarti T mendengarkan dulu kemudian menjawab soalnya nggeh bu?”

Wali TZ :” iya, T mendengarkan.. tapi saat saya suruh menuliskan jawabannya masih kesulitan, jadi harus saya dikte”

Pukul 19.08 WIB tanggal 4 September 2020 siswa SK mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku penunjang siswa.

Peneliti :”K tadi mengerjakan soal nomor 2 kesulitan?”

SK :”tidak pak, bisa.. awalnya saya kira gambar sedang membersihkan halaman agar sehat pak.. ternyata kakak saya bilang bukan”

Wawancara 4

Subjek Wawancara : RR, RK, VS, AS, dan AK.

Hari/Tanggal : 8 dan 12 september 2020

Tempat : Telepon

Waktu : Jam belajar siswa

Pukul 10.28 WIB tanggal 08 September 2020 siswa RR mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tematik.

Peneliti :”R mengerjakan soal no.7 bagaimana?”

RR :”saya bertanya ke ibu pak.. ibu bilang budhe dulu pernah punya riwayat asma. kemudian saya tanya ke budhe nama lengkapnya untuk menjawab soal nomor 7”

Pukul 09.37 WIB tanggal 08 September 2020 siswa RK mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tematik.

Peneliti :”bagian mana yang susah R?”

RK :”yang gambar tari ayak pak.. saya tanya ke bapak tadi juga kurang tau, sehingga saya jawab sama seperti soal tari piring”

Pukul 18.21 WIB tanggal 12 September 2020 siswa VS mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tematik.

Peneliti :”apakah ada soal yang belum terselesaikan V?”

VS :”tidak ada pak, tadi saya tanya ke kakak saya untuk dicarikan di internet jawabannya”

Pukul 19.11 WIB tanggal 12 September 2020 siswa AS mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tematik.

Peneliti :”berarti tadi S bertanya ke bapak?”

Wali AS :”iya mas, kebetulan saya juga pernah ikut musyawarah di sekolah karena saya juga guru.. jadi, saya jelaskan ke S tentang hak kewajiban peserta musyawarah sesuai pengalaman saya saat musyawarah.. ”

Peneliti :”kemudian apakah S paham pak?”

Wali AS :”paham mas, dia sendiri yang menuliskan jawaban dari apa yang sudah saya jelaskan.. hanya sedikit bertanya lagi ke saya untuk memastikan jawabannya benar mas.. setelah selesai menulis, saya pastikan lagi jawabannya”

Pukul 19.17 WIB tanggal 12 September 2020 siswa AK mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tematik.

Peneliti :”A untuk menjawab soal tentang nama keluarga pemilik riwayat asma bagaimana ibu?”

Wali AK :”tanya ke saudara saya pak.. kebetulan juga pernah punya riwayat asma memang.. ”

Wawancara 5

Subjek Wawancara : MS dan RR

Hari/Tanggal : 15 dan 17 September 2020

Tempat : Telepon

Waktu : Jam belajar siswa

Pukul 08.46 WIB tanggal 15 September 2020 siswa MS mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku penunjang siswa.

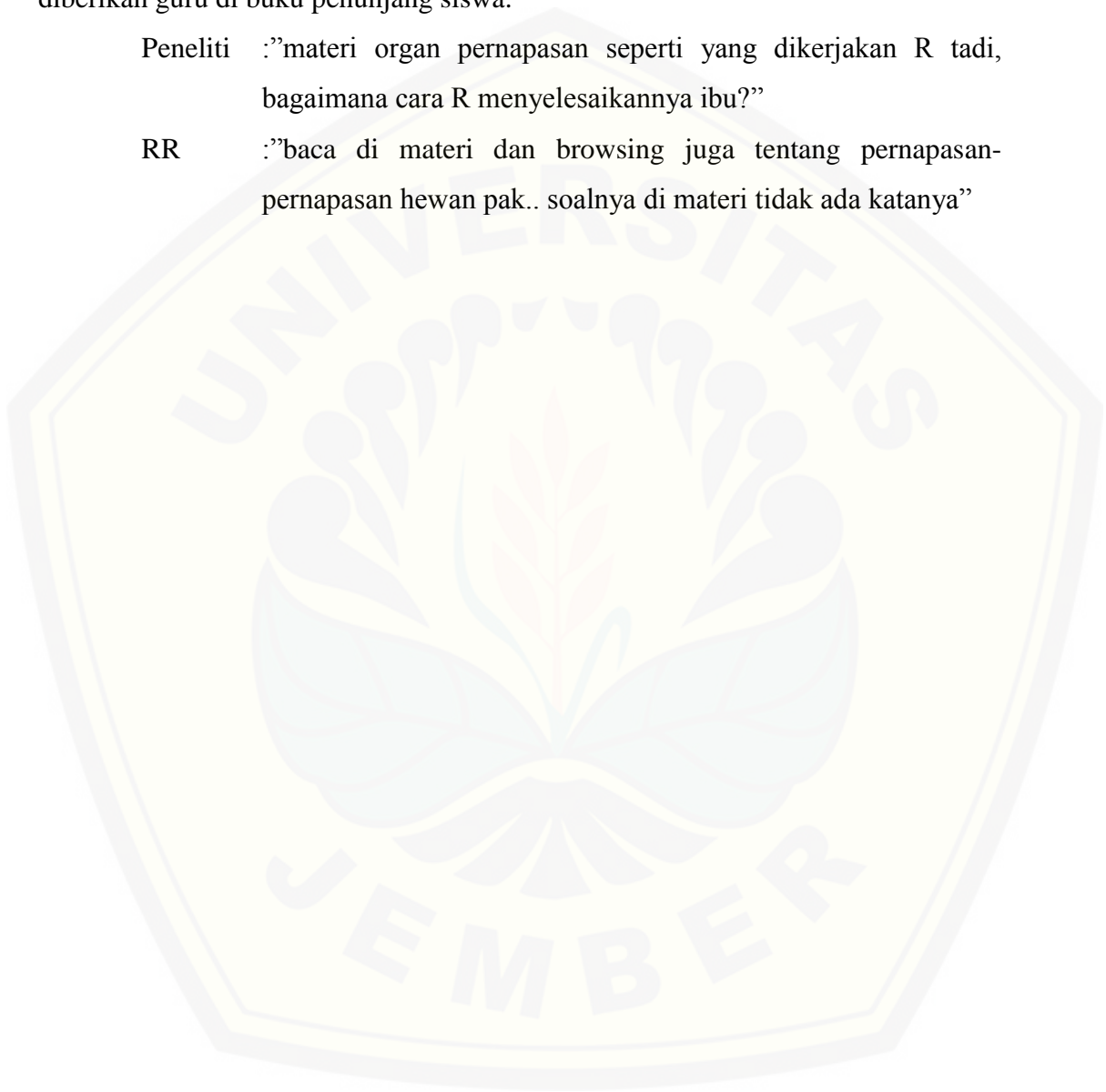
Peneliti :”Berarti S saat mengerjakan tugas didampingi kakaknya ya mas?”

Wali MS:”iya mas, saat tidak ada saya biasanya mengerjakan tanya ke teman di sebelah rumah. Biasanya tanya ke temannya yang lain yang sudah tau jawabannya”

Pukul 10.05 WIB tanggal 17 September 2020 siswa RR mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku penunjang siswa.

Peneliti :”materi organ pernapasan seperti yang dikerjakan R tadi, bagaimana cara R menyelesaikannya ibu?”

RR :”baca di materi dan browsing juga tentang pernapasan- pernapasan hewan pak.. soalnya di materi tidak ada katanya”



Lampiran 11. Hasil observasi siswa

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS 5**(Observasi 1)**

Hari/Tanggal : 17-22 Agustus 2020

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Kegiatan membaca	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa Tema 2	Membaca materi tentang tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab manusia, contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat, kegiatan ekonomi, serta alat dan proses pernapasan manusia di materi yang ada di buku penunjang siswa. Siswa membaca materi hanya untuk menemukan jawaban dari soal, siswa tidak membaca materi secara utuh.
		Meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.	Membaca teks bacaan yang disediakan soal untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku penunjang siswa. Beberapa siswa

		membaca teks bacaan lebih dari 1 kali, siswa sulit fokus saat belajar saat siang hari.
c. Kegiatan mendengarkan	<p>Memberikan siswa tugas untuk menyebutkan contoh bentuk tanggungjawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.</p> <p>Menjawab pertanyaan siswa melalui <i>video call</i> mengenai materi pernapasan hewan.</p>	<p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang pengertian tanggung jawab dan contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.</p> <p>Mendengarkan penjelasan guru tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda dan belum menemukan jawaban, mereka bertanya kepada guru melalui <i>video call</i>.</p>
d. Kegiatan menyimak	Memberikan siswa tugas untuk menyebutkan contoh bentuk tanggungjawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.	Menyimak penjelasan orang tua berkaitan dengan pengertian tanggung jawab dan contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.

		Memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.	Menyimak penjelasan orang tua tentang tanah yang baik. Siswa juga merespon penjelasan orang tua mereka dengan pertanyaan lain seperti pengertian oksigen dan sebagainya. Siswa juga meminta untuk dijelaskan ulang karena siswa kurang fokus.
2	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.	Bertanya kepada orang tua tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda dan belum menemukan jawaban, mereka bertanya kepada guru melalui <i>video call</i> .
	c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga	Memberikan siswa tugas untuk menyebutkan contoh bentuk tanggungjawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.	Bertanya kepada orang tua pengertian dari tanggungjawab, contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri.

		Memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.	Bertanya kepada orang tua mereka tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.
3	Mencoba		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa.	Membaca informasi di internet tentang macam-macam tanggung jawab manusia, contoh bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, tentang alat pernapasan, proses pernapasan manusia, kegiatan ekonomi.
	c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Wawancara dengan narasumber	Tidak muncul	Tidak muncul
4	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat	Tidak muncul	Tidak muncul

menambah keluasaan dan kedalaman		
b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul	Tidak muncul
c. Menarik suatu kesimpulan	<p>Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2.</p> <p>Memberikan siswa tugas untuk menuliskan perbedaan pernapasan dada dan perut.</p> <p>Memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> tentang tanah mana yang baik untuk cacing tanah melakukan pertukaran oksigen diantara 2 jenis tanah di pot yang berbeda.</p>	<p>Menyimpulkan isi bacaan kemudian mencocokkannya dengan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban.</p> <p>Membuat kesimpulan setelah membaca materi pernapasan perut dan dada.</p> <p>Membuat kesimpulan tentang cacing manakah yang dapat melakukan pertukaran oksigen dengan baik antara cacing di pot A dan B.</p>

5	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Tulisan	Meminta siswa mengerjakan soal esai yang ada di buku penunjang siswa.	Menuliskan informasi yang terdapat pada teks bacaan.
	c. Media lain	Tidak muncul	Tidak muncul



HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS 5**(Observasi 2)**

Hari/Tanggal : 24-29 Agustus 2020

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat	<p>Memberi soal yang berisi gambar peragaan tari dan siswa diminta mengidentifikasi perlengkapan yang digunakan dalam gambar tari tersebut.</p> <p>Memberi soal yang berisi gambar gerakan peragaan tari dan meminta siswa mengidentifikasi gerakan dalam gambar termasuk dalam tari apa.</p>	<p>Melihat gambar peragaan tari dengan teliti, kemudian menentukan perlengkapan yang digunakan dalam gambar tari tersebut.</p> <p>Melihat gambar peragaan tari kemudian menentukan jenis tari yang ada di gambar tersebut berdasarkan gerakan yang ada di gambar. Siswa kesulitan mengidentifikasi jenis tari berdasarkan gerakan, sehingga siswa melihat properti tari yang digunakan dalam gambar peragaan tari tersebut.</p>
	b. Kegiatan membaca	Meminta siswa mengerjakan soal-soal	Membaca materi tentang hak, kewajiban, tanggung

	<p>yang ada di buku penunjang siswa tema 2.</p> <p>Meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.</p>	<p>jawab usaha ekonomi perorangan dan kelompok, serta properti tari dan persiapan peragaan tari di buku penunjang siswa.</p> <p>Membaca teks bacaan yang disediakan soal untuk mengetahui isi dari bacaan tersebut.</p>
c. Kegiatan mendengarkan	<p>Memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> untuk menjelaskan apa yang akan siswa lakukan untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	<p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang peragaan tari dan perlunya mengembangkan kesenian tari. Siswa beberapa kali tidak fokus saat orang tua mereka menjelaskan, sehingga siswa harus dimarahi orang tua mereka agar mereka mau fokus belajar.</p>
d. Kegiatan menyimak	<p>Memberikan siswa soal <i>High Order Thinking</i> untuk menjelaskan apa yang akan siswa lakukan untuk mengembangkan kesenian tari daerah di</p>	<p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang peragaan tari dan perlunya mengembangkan kesenian tari, kemudian dari penjelasan orang tua siswa membuat kesimpulan.</p>

		lingkungan tempat tinggalnya. Menjawab pertanyaan siswa melalui <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.	Menyimak penjelasan guru tentang alasan diperlukannya mengembangkan kesenian tari.
2	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Melaksanakan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.	Bertanya tentang alasan diperlukannya mengembangkan kesenian tari.
	c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga	Meminta siswa mengerjakan soal <i>High Order Thinking</i> yang meminta siswa menyebutkan 5 kewajibannya sebagai anak di anggota keluarga. Meminta siswa mengerjakan soal <i>High Order Thinking</i> yang meminta siswa	Bertanya tentang kewajiban anak sebagai anggota keluarga kepada orang tua dan keluarga lainnya. Bertanya kepada orang tua alasan diperlukannya persiapan sebelum melaksanakan peragaan

		menjawab soal mengapa diperlukan persiapan sebelum melaksanakan peragaan.	karya tari.
3	Mencoba		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	(Guru) meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa.	(Siswa) membaca di internet cara menyampaikan pendapat yang baik saat bermusyawarah, perlunya dilaksanakan persiapan tari sebelum peragaan tari, dan cara untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungannya.
	c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Wawancara dengan narasumber	Tidak muncul	Tidak muncul
4	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	Meminta siswa mengerjakan soal <i>High Order Thinking</i> yang meminta siswa menjawab soal mengapa diperlukan persiapan sebelum melaksanakan	Siswa yang tidak puas dengan penjelasan dari orang tua siswa bertanya kepada guru melalui <i>video call</i> tentang mengapa diperlukan persiapan sebelum dilaksanakan peragaan tari.

		peragaan tari.	
	b. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.	Bersama orang tua berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan kesenian tari daerah di lingkungan tempat tinggal siswa dengan penjelasan yang menstimulus pengetahuan siswa untuk menjawab permasalahan tersebut (buku penunjang siswa).
	c. Menarik suatu kesimpulan	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2.	Mencari kesimpulan dari teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan pilihan ganda.
5	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Tulisan	Meminta siswa mengerjakan soal uraian sesuai jadwal.	Menuliskan jawaban soal uraian dari buku penunjang siswa pada lembar jawaban siswa.
	c. Media lain	Tidak muncul	Tidak muncul

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS 5**(Observasi 3)**

Hari/Tanggal : 31 Agustus – 5 September 2020

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat	<p>Memberi soal berupa gambar poster anak yang sedang menanam tanaman dengan kalimat ajakan untuk menanam pohon dan siswa diminta mengidentifikasi isi dari poster tersebut.</p> <p>Memberi soal yang berisi gambar anak yang sedang menyapu halaman yang penuh dedaunan dan meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut termasuk dalam bentuk cara memelihara kesehatan organ pernapasan apa.</p>	<p>Melihat gambar poster untuk mengetahui isi dari poster tersebut dan kalimat ajakan yang ada dalam poster tersebut.</p> <p>Melihat gambar cara memelihara kesehatan organ pernapasan dan menentukan jawaban yang tepat sesuai pilihan jawaban yang tersedia. Beberapa siswa kesulitan memahami maksud gambar tersebut. Siswa memiliki pemahaman yang bermacam-macam dalam memaknai gambar yang mereka amati.</p>

	<p>Memberi soal yang berisi gambar seorang wanita yang sedang menjahit dan meminta siswa untuk mengidentifikasi termasuk dalam kegiatan ekonomi apakah gambar tersebut.</p> <p>Memberi soal berisi gambar anak yang mewarnai dengan krayon dan meminta siswa untuk mengidentifikasi proses pewarnaan yang dilakukan anak dalam gambar tersebut.</p>	<p>Melihat gambar orang menjahit dan mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi apa yang sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>Melihat gambar anak yang sedang mewarnai dan siswa diminta mengidentifikasi termasuk kedalam proses pewarnaan manakah gambar tersebut.</p>
b. Kegiatan membaca	<p>Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa dan buku tematik tema 2.</p> <p>Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Menulis di buku tematik siswa</p>	<p>Membaca materi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita, cara memelihara organ pernapasan di buku penunjang siswa.</p> <p>Membaca teks bacaan “Kelurahan Babakanpasar Luncurkan Gerakan Pungut Sampah”.</p>

	<p>berdasarkan teks bacaan “Kelurahan Babakanpasar Luncurkan Gerakan Pungut Sampah”</p> <p>Meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang siswa.</p>	<p>Membaca teks bacaan untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa.</p>
c. Kegiatan mendengarkan	<p>Meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan.</p>	<p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang apa saja alasan siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan.</p>
d. Kegiatan menyimak	<p>Meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan.</p> <p>Melaksanakan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-</p>	<p>Menyimak penjelasan orang tua tentang alasan-alasan mengapa siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan.</p> <p>Menyimak penjelasan guru tentang alasan perlunya menjaga kesehatan organ</p>

		materi atau soal yang siswa bingungkan.	pernapasan di internet.
2	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Melaksanakan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.	Bertanya kepada guru alasan perlunya menjaga kesehatan organ pernapasan di internet.
	c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga	Meminta siswa mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan. Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang rasa yang harus dimiliki seseorang saat melakukan kegiatan ekonomi.	Bertanya kepada orang tua tentang apa saja alasan siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan. Bertanya kepada orang tua makna dari rendah diri dan tinggi hati.

3	Mencoba		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik siswa.	Membaca alasan perlunya menjaga kesehatan organ pernapasan di internet.
	c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Wawancara dengan narasumber	Tidak muncul	Tidak muncul
4	Menalar		
	a. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul	Tidak muncul
	c. Menarik suatu kesimpulan	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik siswa.	Membuat kesimpulan dari penjelasan orang tua tentang mengapa siswa perlu menjaga kesehatan organ pernapasan mereka.
5	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Tulisan	Meminta siswa	Menuliskan kesimpulan

	mengerjakan soal tentang mengapa siswa harus menjaga kesehatan organ pernapasannya melalui kegiatan Ayo Renungkan.	dari penjelasan orang tua tentang perlunya menjaga kesehatan organ pernapasan menjadi jawaban di lembar jawaban siswa.
c. Media lain	Tidak muncul	Tidak muncul



HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS 5**(Observasi 4)**

Hari/Tanggal : 7-12 September 2020

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat	Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Mengamati pada gambar tari piring dan tari rangguk ayak dan meminta siswa mengidentifikasi properti yang digunakan dalam tari tersebut.	Melihat gambar tari piring dan tari rangguk ayak kemudian mengidentifikasi properti yang digunakan dalam gambar tari tersebut.
	b. Kegiatan membaca	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik tema 2. Memberikan tugas untuk menyelesaikan kegiatan Ayo Menulis. Memberikan tugas untuk menyelesaikan kegiatan Ayo Menulis	Membaca materi tentang penyakit asma yang ada di buku tema siswa. Membaca teks bacaan “Kerja Bakti” untuk menyelesaikan tugas Ayo Menulis. Membaca teks bacaan “Tanggung Jawab Ade” untuk menjawab pertanyaan

		Meminta siswa menyelesaikan tugas Ayo Berdiskusi.	dalam kegiatan Ayo Menulis. Membaca teks bacaan “Mengambil Keputusan dengan Musyawarah” untuk menyelesaikan tugasnya.
	c. Kegiatan mendengarkan	Memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.	Mendengarkan penjelasan orang tua/ keluarga tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab orang tua sebagai peserta musyawarah.
	d. Kegiatan menyimak	Memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.	Menyimak penjelasan orang tua mengenai contoh hak, kewajiban, dan tanggungjawab orang tua sebagai peserta musyawarah.
2	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan	Bertanya kepada guru melalui orang tua via media sosial tentang maksud tugas bagian Ayo Berdiskusi. Siswa bertanya untuk

		tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.	mengkonfirmasi bahwa tugas bagian “Ayo Berdiskusi” meminta siswa untuk menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.
	c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga	Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Mengamati pada gambar tari piring dan tari rangguk ayak dan meminta siswa mengidentifikasi properti yang digunakan dalam tari tersebut. Memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.	Bertanya kepada orang tua untuk memastikan properti yang digunakan dalam tari rangguk ayak yang ada dalam gambar. Bertanya tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah ke orang tua/ saudara.
3	Mencoba		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul	Tidak muncul

	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik siswa. Memberikan siswa tugas menyelesaikan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah.	Membaca di internet tentang properti yang digunakan dalam tari rangguk ayak. Membaca di internet tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.
	c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Wawancara dengan narasumber	Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Menulis tentang materi penyakit asma di buku tematik siswa. asma.	Mewawancarai keluarganya yang mempunyai penyakit asma dengan bertanya nama keluarga mereka yang mempunyai penyakit
4	Menalar		
	a. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat	Tidak muncul	Tidak muncul

	mencari solusi		
	c. Menarik suatu kesimpulan	Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.	Membuat kesimpulan dari penjelasan orang tua tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah dan mencari jawaban yang sesuai dari soal yang siswa kerjakan.
5	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Tulisan	Meminta siswa mengerjakan kegiatan Ayo Berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab peserta musyawarah.	Menuliskan apa yang disampaikan orang tua tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah dalam lembar jawaban siswa.
	c. Media lain	Tidak muncul	Tidak muncul

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS 5**(Observasi 5)**

Tanggal : 14-19 September 2020

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat	Meminta siswa mengamati gambar peragaan tari dan meminta siswa mengidentifikasi properti yang digunakan dalam gambar tersebut.	Melihat gambar peragaan tari dan mengidentifikasi properti tari yang digunakan dalam gambar tari tersebut.
	b. Kegiatan membaca	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa tema 2. Meminta siswa menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang ada di buku penunjang	Membaca materi tentang nada diatonis mayor dan minor, alat dan bahan untuk membuat gambar cerita, serta persiapan-persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan peragaan karya tari. Membaca teks bacaan untuk menjawab soal-soal di buku penunjang siswa.

	siswa.	
c. Kegiatan mendengarkan	<p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk tanggungjawab kepada masyarakat.</p> <p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk kewajiban kepada masyarakat.</p> <p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang penggunaan properti tari saat persiapan dan berlatih.</p>	<p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dengan menjaga keamanan lingkungan</p> <p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang kewajiban kepada masyarakat dengan hidup tenang dan damai, tetapi siswa masih tidak memahami penjelasan dari orang tua mereka. Orang tua siswa harus memberi petunjuk jawaban dari apa yang mereka jelaskan kepada siswa.</p> <p>Mendengarkan penjelasan orang tua tentang mengapa properti tari diperlukan persiapan sejak awal dan saat berlatih.</p> <p>Mendengarkan penjelasan guru tentang istilah-istilah penyakit-penyakit</p>

		Melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.	pernapasan.
	d. Kegiatan menyimak	Tidak muncul	Tidak muncul
2	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Melangsungkan <i>video call</i> untuk menjelaskan materi-materi atau soal yang siswa bingungkan.	Bertanya tentang istilah-istilah penyakit-penyakit pernapasan.
	c. Kegiatan bertanya dari siswa ke siswa	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Kegiatan bertanya dari siswa ke orang tua/ keluarga	Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk tanggungjawab kepada masyarakat. Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang bentuk kewajiban kepada masyarakat.	Bertanya kepada orang tua apakah menjaga keamanan lingkungan termasuk bentuk tanggung jawab kepada masyarakat. Bertanya kepada orang tua apakah hidup tenang dan damai termasuk bentuk kewajiban kepada masyarakat. Bertanya kepada orang tua

		<p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok.</p> <p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang penggunaan properti tari saat persiapan dan berlatih.</p>	<p>tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok.</p> <p>Bertanya kepada orang tua mengapa properti tari diperlukan persiapan sejak awal dan saat berlatih.</p>
3	Mencoba		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	<p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang siswa tentang penyakit-penyakit pernapasan.</p> <p>Meminta siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku penunjang</p>	<p>Membaca di internet tentang penyakit-penyakit pernapasan.</p> <p>Membaca di internet tentang organ pernapasan pada hewan, kegiatan ekonomi yang cocok di daerah dataran</p>

		siswa tentang organ pernapasan pada hewan, kegiatan ekonomi yang cocok di daerah dataran tinggi.	tinggi.
	c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	Tidak muncul	Tidak muncul
	d. Wawancara dengan narasumber	Tidak muncul	Tidak muncul
4	Menalar		
	a. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul	Tidak muncul
	c. Menarik suatu kesimpulan	Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku penunjang siswa.	Mencari kesimpulan dari teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan pilihan ganda (buku penunjang siswa).
5	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul	Tidak muncul
	b. Tulisan	Meminta siswa mengerjakan soal	Menuliskan jawaban soal uraian pada lembar jawaban

		uraian sesuai jadwal.	siswa.
	c. Media lain	Tidak muncul	Tidak muncul



Lampiran 12. Jadwal belajar siswa

JADWAL BELAJAR MANDIRI DI RUMAH
KELAS 5 SDN KEPATIHAN 07 JEMBER

Jadwal 1

No	Hari/Tanggal	Tugas
1	Senin, 17 Agustus 2020	LIBUR
2	Selasa, 18 Agustus 2020	Matematika : hal. 19 huruf B (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 29 (PPKn Romawi I dan II)
3	Rabu, 19 Agustus 2020	PAI
		Matematika : hal. 19 huruf B (No. 6-10)
4	Kamis, 20 Agustus 2020	LIBUR
5	Jumat, 21 Agustus 2020	PJOK
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 30 (bahasa indonesia romawi I dan II)
6	Sabtu, 22 Agustus 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 32 (IPA Romawi I dan II)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 33 (IPS Romawi I dan II)

Jadwal 2

No	Hari/Tanggal	Tugas
1	Senin, 24 Agustus 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 66 PPKn Romawi I (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 67 Bahasa Indonesia Romawi I (No. 1-5)
2	Selasa, 25 Agustus 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 70 IPA Romawi I (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 71 IPS Romawi I (No. 1-5)

3	Rabu, 26 Agustus 2020	PAI
4	Kamis, 27 Agustus 2020	Bahasa Jawa : Gladhhen 2 hal. 19 (No.1-8)
5	Jumat, 28 Agustus 2020	PJOK
6	Sabtu, 29 Agustus 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 72 SBdP Romawi I dan II

Jadwal 3

No	Hari/Tanggal	Tugas
1	Senin, 31 Agustus 2020	Matematika : buku penunjang siswa hal. 20 huruf A (No.1-10)
		TEMA 2 : Paket hal. 96 (Ayo renungkan)
2	Selasa, 1 September 2020	TEMA 2 : Paket hal. 102 (Ayo renungkan)
		TEMA 2 : Paket hal. 104 (Ayo menulis)
3	Rabu, 2 September 2020	PAI
		TEMA 2 : Paket hal. 114 (Ayo renungkan)
4	Kamis, 3 September 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 95 PPKn Romawi I (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 96 Bahasa Indonesia Romawi I (No. 1-5)
5	Jumat, 4 September 2020	PJOK
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 97 IPA Romawi (No. 1-5)
6	Sabtu, 5 September 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 98 Romawi I (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 99 Romawi I (No. 1-5)

Jadwal 4

No	Hari/Tanggal	Tugas
1	Senin, 7 September 2020	Matematika : buku penunjang siswa hal. 20 huruf B

		(No. 1-10)
2	Selasa, 8 September 2020	TEMA 2 : Paket hal. 58 (Ayo menulis)
		TEMA 2 : Paket hal. 60 (Ayo mengamati)
3	Rabu, 9 September 2020	PAI
4	Kamis, 10 September 2020	TEMA 2 : Paket hal. 64 (Ayo menulis)
		Bahasa Jawa : hal. 21 Gladhen 5 (No. 1-5)
5	Jumat, 11 September 2020	PJOK
6	Sabtu, 12 September 2020	TEMA 2 : Paket hal. 74 (Kerjasama dengan Orang Tua)
		TEMA 2 : Paket hal. 98 (Ayo berdiskusi)

Jadwal 5

No	Hari/Tanggal	Tugas
1	Senin, 14 September 2020	Matematika : buku penunjang siswa hal. 22 huruf A (No. 1-4)
2	Selasa, 15 September 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 102 PPKn Romawi I (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 103 Bahasa Indonesia Romawi I (No. 1-5)
3	Rabu, 16 September 2020	PAI
4	Kamis, 17 September 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 104 IPA Romawi I (No. 1-5)
		TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 105 IPS Romawi I (No. 1-5)
5	Jumat, 18 September 2020	PJOK
6	Sabtu, 19 September 2020	TEMA 2 : buku penunjang siswa hal. 106 SBdP Romawi I (No. 1-5) dan Romawi II (No.1-5)

Lampiran 13. Analisis hasil belajar siswa

ANALISIS HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 5 SDN KEPATIHAN 07 JEMBER
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Kelas : 5

Guru : MH

Jenis Tes : Penilaian Tengah Semester (PTS)

SKM : 70

Tema : 2. Udara Bersih bagi Kesehatan

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Nilai Total	Ketuntasan Belajar
1.	AK	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	8	4	4	8	4	4	4	6	6	6	73	tuntas
2.	AS	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	8	6	4	6	4	6	4	6	6	4	71	tuntas
3.	AF	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	6	4	6	4	6	2	4	4	8	4	65	belum tuntas
4.	AG	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	8	6	6	4	8	6	6	6	4	6	77	tuntas
5.	BA	2	1	0	2	2	2	2	1	2	1	6	2	4	6	6	6	4	8	4	4	65	belum tuntas
6.	DD	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	6	6	6	8	4	4	8	8	6	6	80	tuntas
7.	FD	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	8	4	4	6	4	2	4	6	6	4	65	belum tuntas
8.	FF	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	8	6	4	8	6	4	6	8	6	6	80	tuntas
9.	FFJ	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	8	4	6	6	4	8	4	6	4	4	70	tuntas
10.	IS	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	6	8	4	6	4	8	4	8	6	8	80	tuntas

11.	KD	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	8	6	8	6	6	4	6	4	4	4	73	tuntas
12.	MR	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	6	6	8	8	4	6	6	8	4	6	80	tuntas
13.	MM	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	8	8	4	6	4	6	8	4	6	8	80	tuntas
14.	MT	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	4	4	6	8	2	2	4	6	8	2	60	belum tuntas
15.	MP	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	8	6	6	4	4	4	6	4	6	2	67	belum tuntas
16.	MPM	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	8	6	6	2	6	4	8	6	6	8	78	tuntas
17.	MU	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	6	4	6	6	8	6	4	6	8	6	76	tuntas
18.	MA	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	8	6	6	6	6	6	6	4	6	8	78	tuntas
19.	MS	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	8	8	8	6	8	6	6	8	6	8	90	tuntas
20.	MF	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	8	4	6	4	8	6	8	4	6	8	78	tuntas
21.	MI	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	8	4	6	6	4	6	6	8	6	8	80	tuntas
22.	MN	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	6	6	6	8	6	6	8	6	2	8	78	tuntas
23.	MSS	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	8	4	4	6	2	4	6	6	4	4	77	tuntas
24.	MZ	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	8	4	2	8	6	4	6	6	6	4	73	tuntas
25.	NA	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	6	4	6	8	6	4	4	4	8	4	68	belum tuntas
26.	R	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	6	4	4	6	6	4	6	4	8	4	69	belum tuntas
27.	RR	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	8	6	4	6	8	6	4	4	2	6	70	tuntas
28.	RK	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	6	6	2	8	4	2	4	4	6	63	belum tuntas
29.	RKB	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	8	6	6	4	4	2	6	4	6	2	65	belum tuntas

30.	RB	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	8	6	4	8	8	6	6	8	6	8	85	tuntas
31.	SK	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	6	2	2	6	4	6	6	6	4	63	belum tuntas
32.	TZ	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	8	6	4	6	2	8	6	4	6	6	73	tuntas
33.	VS	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	6	6	2	6	8	4	6	4	8	4	70	tuntas
34.	RRA	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	8	8	6	8	4	6	6	8	4	8	85	tuntas
35.	SJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	belum tuntas
36.	MRT	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	6	6	4	8	4	6	6	8	2	4	70	tuntas

Jenis Soal	Jumlah Soal
Pilihan Ganda	10
Isian	10

Rata-rata kelas	72
Di atas rata-rata	18
Di bawah rata-rata	13
Tuntas	25
Belum tuntas	11
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	0

Persentase Ketuntasan	
Tuntas	69%
Belum Tuntas	31%

Lampiran 15. Persentase keterlaksanaan pendekatan saintifik siswa

**PERSENTASE KETERLAKSANAAN PENDEKATAN SAINTIFIK SISWA
PADA OBSERVASI TEMA 2 UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN
KELAS 5 SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

No.	Aspek Pendekatan Saintifik	Jumlah Siswa ($\frac{\text{Total jumlah siswa pada setiap observasi}}{5}$)	Persentase ($\frac{\text{Jumlah siswa}}{36} \times 100\%$)	Persentase Keseluruhan
1.	Mengamati			63,5%
	a. Kegiatan melihat	29	80%	
	b. Kegiatan membaca	29	80%	
	c. Kegiatan mendengarkan	18	50%	
	d. Kegiatan menyimak	16	44%	
2.	Menanya			26,75%
	Guru ke siswa	0	0%	
	Siswa ke guru	14	38%	
	Siswa ke siswa	0	0%	
	Siswa ke orang tua/ keluarga	25	69%	
3.	Mencoba			
	Melakukan eksperimen sederhana	0	0%	

	Membaca sumber lain selain buku teks	13	36%	37,25%
	Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas	0	0%	
	Wawancara dengan narasumber	2	5%	
4.	Menalar			20%
	Mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman	0	0%	
	Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi	2	5%	
	Menarik suatu kesimpulan	20	55%	
5.	Mengkomunikasikan			33%
	Lisan	0	0%	
	Tulisan	36	100%	
	Media lain	0	0%	

Lampiran 16. Hasil dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. Orang tua siswa mengumpulkan tugas ke guru



Gambar 2. Orang tua siswa mengambil tugas dari guru



Gambar 3. Salah satu map tugas siswa



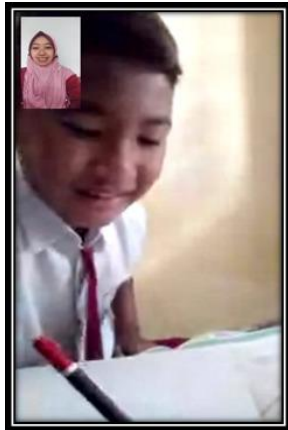
Gambar 4. Map tugas-tugas siswa



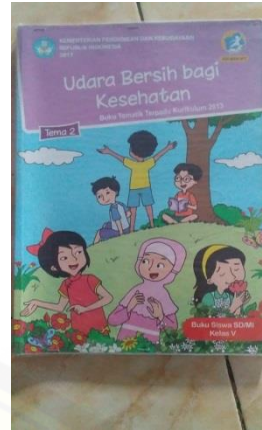
Gambar 5. Siswa AK saat sedang belajar di rumah



Gambar 6. Siswi MT saat sedang belajar di rumah



Gambar 7. Siswa AS sedang bertanya melalui *video call* dengan guru



Gambar 8. Buku tematik siswa yang digunakan



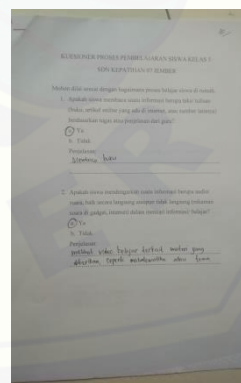
Gambar 9. Sampul daftar nilai pengetahuan KI-3



Gambar 10. Daftar nilai pengetahuan KI-3



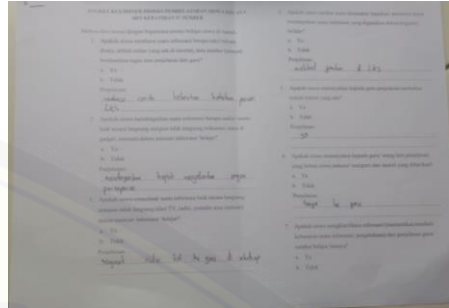
Gambar 11. Lembar Kerja Siswa (buku penunjang siswa) yang digunakan



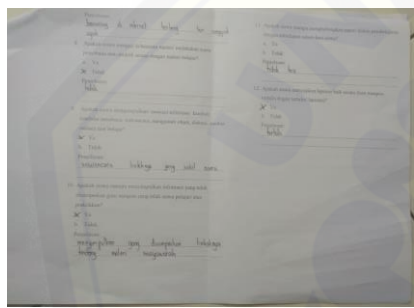
Gambar 12. Kuesioner kegiatan 1



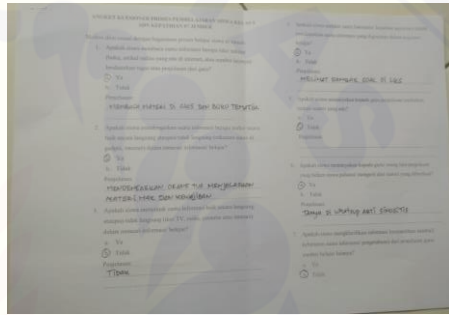
Gambar 13. Kuesioner kegiatan 2



Gambar 14. Kuesioner kegiatan 3



Gambar 15. Kuesioner kegiatan 4



Gambar 15. Kuesioner kegiatan 4

Lampiran 17. Surat perizinan penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6819/UN25.1.5/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 SEP 2020

Yth. Kepala Sekolah
SDN Kepatihan 07
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Bintang Surya Pratama
NIM : 160210204026
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : September 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Analisis Proses Pendekatan Sainifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Kepatihan 7 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.

NIP. 196706251992031003

Lampiran 18. Angket kuesioner siswa

**ANGKET KUESIONER PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS 5
SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

Mohon diisi sesuai dengan bagaimana proses belajar siswa di rumah.

1. Apakah siswa membaca suatu informasi berupa teks/ tulisan (buku, artikel online yang ada di internet, atau sumber lainnya) berdasarkan tugas atau penjelasan dari guru?
 Ya
 Tidak
 Penjelasan: membaca teks cerita di lks banyak kerya baik dan menarik tari

2. Apakah siswa mendengarkan suatu informasi berupa audio/ suara, baik secara langsung ataupun tidak langsung (rekaman suara di gadget, internet) dalam mencari informasi/ belajar?
 Ya
 Tidak
 Penjelasan: mendengar penjelasan saya tentang masyarakat

3. Apakah siswa menyimak suatu informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung (dari TV, radio, youtube atau internet) dalam mencari informasi/ belajar?
 Ya
 Tidak
 Penjelasan: menyimak penjelasan saya tentang hak kewajiban tanggung jawab masyarakat

4. Apakah siswa melihat suatu fenomena/ kejadian/ peristiwa untuk mendapatkan suatu informasi yang digunakan dalam kegiatan belajar?
 Ya
 Tidak
 Penjelasan: tidak melihat gambar di soal lks

5. Apakah siswa menanyakan kepada guru penjelasan tambahan terkait materi yang ada?
 Ya
 Tidak
 Penjelasan: menanyakan tugas apa berdiskusi di wa

6. Apakah siswa menanyakan kepada guru/ orang lain penjelasan yang belum siswa pahami/ mengerti dari materi yang diberikan?
 Ya
 Tidak
 Penjelasan: tidak pernah bertanya

7. Apakah siswa mengkonfirmasi informasi (memastikan kembali kebenaran suatu informasi/ pengetahuan) dari penjelasan guru/ sumber belajar lainnya?
 Ya
 Tidak

11. Apakah siswa mampu menghubungkan materi dalam pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?
a. Ya
 b. Tidak

Penjelasan: tidak
misalnya

12. Apakah siswa menyajikan laporan baik secara lisan maupun tertulis (tugas tertulis/ laporan)?
 a. Ya
b. Tidak

Penjelasan: tidak
misalnya

Penjelasan: menonton
penjelasan di internet

8. Apakah siswa menguji kebenaran materi/ melakukan suatu percobaan atau praktik sesuai dengan materi belajar?
a. Ya
 b. Tidak

Penjelasan: tidak

9. Apakah siswa mengumpulkan/ mencari informasi kembali (melalui membaca, wawancara, mengamati objek, diskusi, sumber online) saat belajar?
 a. Ya
b. Tidak

Penjelasan: melakukan cara keluarga yang membeli asma

10. Apakah siswa mampu menyimpulkan informasi yang telah disampaikan guru maupun yang telah siswa pelajari atau praktikkan?
 a. Ya
b. Tidak

Penjelasan: menyimpulkan pelajaran saya tentang misywarah